

IV. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
6. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2010 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.
7. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER. 65/PB/2010 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.

A.2. KEBIJAKAN TEKNIS BALAI BESAR PENELITIAN TANAMAN PADI RENCANA STRATEGIS BALAI BESAR PENELITIAN TANAMAN PADI

Pengkayaan, Pengelolaan, Pemanfaatan dan Pelestarian Sumberdaya Genetik Padi.

Penelitian Pemuliaan, Perbaikan Sistem Produksi Tekno Sosio Ekonomi Padi Hibrida, VUTB, VUB Karakter Unggul dan Spesifik serta Penelitian Penyakit Tungro.

Penelitian dan Pengembangan Berbasis Kemitraan dan Keperluan

Pembangunan Pertanian Tanaman Padi Berdasar Permintaan.

Peningkatan Daya Saing Padi Melalui Inovasi Teknologi Pengolahan Primer.

Pengembangan Sistem Perbenihan dan Produksi Benih Sumber Padi.

Diseminasi dan Promosi Teknologi Hasil Penelitian Yang Merupakan Delineasi Program Utama Badan Litbang Pertanian dan Puslitbang Tanaman Pangan.

PENDAPATAN PADA BALAI BESAR PENELITIAN TANAMAN PADI

Pendapatan Negara Bukan Pajak per 31 Desember 2011 Target sebesar Rp 990.300.000 terealisasi sebesar Rp 2.340.766.193 atau mencapai 236,37 persen, yang terdiri dari : penjualan hasil produksi merupakan penjualan hasil produksi, sisa hasil penelitian dan penjualan benih penelitian per 31 Desember 2011 realisasinya sebesar Rp 1.977.781.488 sedangkan per 31 Desember 2010 realisasinya Rp 1.045.319.120 naik sebesar Rp 930.529.488 atau naik 88,85 persen sebagai akibat naiknya hasil penjualan benih dan sisa hasil penelitian.

BELANJA BALAI BESAR PENELITIAN TANAMAN PADI

Nilai Realisasi belanja per 31 Desember 2011 dari Anggaran sebesar Rp 81.921.639.000 terealisasi sebesar Rp 73.372.722.886 atau mencapai 89,56 persen yang terdiri dari : Belanja Pegawai TA 2011 sebesar Rp 15.510.000.000 reallisasi per 31 Desember 2011 sebesar Rp 14.001.093.403 atau 90,27 persen. Belanja Barang TA 2011 sebesar Rp 33.533.671.000 realisasi per 31 Desember 2011 sebesar Rp 30.601.715.683 atau 91,26 persen. Belanja Modal Anggaran sebesar Rp 32.877.968.000 realisasi per 31 Desember 2011 sebesar Rp 28.769.913.800 atau 87,51 persen.

A.3. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Besar Penelitian Tanaman Padi Tahun 2011 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh entitas akuntansi Balai Besar Penelitian Tanaman Padi.

Balai Besar Penelitian Tanaman Padi Tahun 2011 ini memperoleh anggaran yang berasal dari APBN sebesar Rp 45.615.116.000.

Dari total anggaran di atas, rincian anggaran Satker/BLU adalah sebagai berikut :

Tahun Anggaran	JENIS SUMBER DANA	
	APBN	BLU
2011	81,921,639,000	
2010	42,581,690,000	

Laporan Keuangan dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI), yang terdiri dari Sistem Akuntansi Keuangan (SAK) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN).

SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari:

1. Laporan Realisasi Anggaran
2. Neraca
3. Catatan atas Laporan Keuangan

Data BMN yang disajikan dalam neraca ini telah seluruhnya diproses melalui SIMAK-BMN.

A.4. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan Realisasi Anggaran disusun menggunakan basis kas yaitu basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN) atau dikeluarkan dari KUN.

Penyajian aset, kewajiban, dan ekuitas dana dalam Neraca diakui berdasarkan basis akrual, yaitu pada saat diperolehnya hak atas aset dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan dari KUN.

Penyusunan dan penyajian LK Tahun 2011 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Dalam penyusunan LKKL telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Prinsip-prinsip akuntansi yang digunakan dalam penyusunan LK Balai Besar Penelitian Tanaman Padi adalah:

(1) Pendapatan

Pendapatan adalah semua penerimaan KUN yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah pusat dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah pusat. Pendapatan diakui pada saat kas diterima pada KUN. Akuntansi pendapatan dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Pendapatan disajikan sesuai dengan jenis pendapatan.

(2) Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran KUN yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah pusat. Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN). Belanja disajikan di muka (*face*) laporan keuangan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja, sedangkan di Catatan atas Laporan Keuangan, belanja disajikan menurut klasifikasi organisasi dan fungsi.

(3) Aset

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non-keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Dalam pengertian aset ini tidak termasuk sumber daya alam seperti hutan, kekayaan di dasar laut, dan kandungan pertambangan. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan berpindah.

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Aset lancar ini terdiri dari kas, piutang, dan persediaan.

Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.

Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihannya.

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang

akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai bagian lancar TPA/TGR.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Persediaan dicatat di neraca berdasarkan:

- harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian,
- harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri,
- harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/rampasan.

b. Investasi

Investasi adalah aset yang dimaksudkan untuk memperoleh manfaat ekonomik seperti bunga, dividen dan royalti, atau manfaat sosial sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemerintah dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Investasi pemerintah diklasifikasikan kedalam investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang. Investasi jangka pendek adalah investasi yang dapat segera dicairkan dan dimaksudkan untuk dimiliki dalam kurun waktu setahun atau kurang. Investasi jangka panjang adalah investasi yang dimaksudkan untuk dimiliki selama lebih dari setahun.

Investasi jangka panjang dibagi menurut sifat penanaman investasinya, yaitu non permanen dan permanen.

(i) Investasi Non Permanen

Investasi non permanen adalah investasi jangka panjang yang tidak termasuk dalam investasi permanen dan dimaksudkan untuk dimiliki secara tidak berkelanjutan. Investasi non permanen sifatnya bukan penyertaan modal saham melainkan berupa pinjaman jangka panjang yang dimaksudkan untuk pembiayaan investasi perusahaan negara/ daerah, pemerintah daerah, dan pihak ketiga lainnya.

Investasi Non Permanen meliputi:

- Seluruh dana pemerintah yang bersumber dari dana pinjaman luar negeri yang diteruspinjamkan melalui *Subsidiary Loan Agreement* (SLA) dan dana dalam negeri dalam bentuk Rekening Dana

Investasi (RDI) dan Rekening Pembangunan Daerah (RPD) yang dipinjamkan kepada BUMN/BUMD dan Pemda.

- Seluruh dana pemerintah yang diberikan dalam bentuk Pinjaman Dana Bergulir kepada pengusaha kecil, anggota koperasi, anggota Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM), nasabah Lembaga Dana Kredit Pedesaan (LDKP), nasabah Usaha Simpan Pinjam/Tempat Simpan Pinjam (USP/TSP) atau nasabah BPR.

(ii) Investasi Permanen

Investasi Permanen adalah investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara berkelanjutan. Investasi permanen dimaksudkan untuk mendapatkan dividen atau menanamkan pengaruh yang signifikan dalam jangka panjang. Investasi permanen meliputi seluruh Penyertaan Modal Negara (PMN) pada perusahaan negara, lembaga internasional, dan badan usaha lainnya yang bukan milik negara. PMN pada badan usaha atau badan hukum lainnya yang sama dengan atau lebih dari 51 persen disebut sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Hukum Milik Negara (BHMN). PMN pada badan usaha atau badan hukum lainnya yang kurang dari 51 persen (minoritas) disebut sebagai Non BUMN.

PMN dapat berupa surat berharga (saham) pada suatu perseroan terbatas dan non surat berharga, yaitu kepemilikan modal bukan dalam bentuk saham pada perusahaan yang bukan perseroan.

Penilaian investasi jangka panjang diprioritaskan menggunakan metode ekuitas. Jika suatu investasi bisa dipastikan tidak akan diperoleh kembali atau terdapat bukti bahwa investasi hendak dilepas, maka digunakan metode nilai bersih yang direalisasikan. Investasi dalam bentuk pinjaman jangka panjang kepada pihak ketiga dan *non earning asset* atau hanya sebagai bentuk partisipasi dalam suatu organisasi, seperti penyertaan pada lembaga-lembaga keuangan internasional, menggunakan metode biaya.

Investasi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs tengah BI pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal neraca, pos investasi dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.

c. Aset Tetap

Aset tetap mencakup seluruh aset yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Aset tetap dilaporkan pada neraca Satker per 31 Desember 2011 berdasarkan harga perolehan.

Pengakuan aset tetap yang perolehannya sejak tanggal 1 Januari 2002 didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi, yaitu:

- (a.) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 300.000 (tiga ratus ribu rupiah), dan
- (b.) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 10.000.000 (sepuluh juta rupiah).

Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

d. Aset Lainnya

Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, investasi jangka panjang, dan aset tetap. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun, Kemitraan dengan Pihak Ketiga, Dana yang Dibatasi Penggunaannya, Aset Tak Berwujud, dan Aset Lainnya.

TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.

TGR merupakan suatu proses yang dilakukan terhadap bendahara/pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh bendahara/pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

TPA dan TGR yang akan jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai aset lainnya.

Kemitraan dengan pihak ketiga merupakan perjanjian antara dua pihak atau lebih yang mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan yang dikendalikan bersama dengan menggunakan aset dan/atau hak usaha yang dimiliki.

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan kas atau dana yang alokasinya hanya akan dimanfaatkan untuk membiayai kegiatan tertentu seperti kas besi perwakilan RI di luar negeri, rekening dana reboisasi, dan dana moratorium Nias dan Nanggroe Aceh Darussalam (NAD).

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Aset Tak Berwujud meliputi software komputer; lisensi dan franchise; hak cipta (copyright), paten, goodwill, dan hak lainnya, hasil kajian/penelitian yang memberikan manfaat jangka panjang.

Aset Lain-lain merupakan aset lainnya yang tidak dapat dikategorikan ke dalam TPA, Tagihan TGR, Kemitraan dengan Pihak Ketiga, maupun Dana yang Dibatasi Penggunaannya. Aset lain-lain dapat berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah.

Di samping itu, piutang macet Satker yang dialihkan penagihannya kepada Departemen Keuangan cq. Ditjen Kekayaan Negara juga termasuk dalam kelompok Aset Lain-lain.

(4) Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah. Dalam konteks pemerintahan, kewajiban muncul antara lain karena penggunaan sumber pembiayaan pinjaman dari masyarakat, lembaga keuangan, entitas pemerintahan lain, atau lembaga internasional. Kewajiban pemerintah juga terjadi karena perikatan dengan pegawai yang bekerja pada pemerintah. Setiap kewajiban dapat dipaksakan menurut hukum sebagai konsekuensi dari kontrak yang mengikat atau peraturan perundang-undangan.

Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika

diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK), Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, Utang Bunga (*accrued interest*) dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Aliran ekonomi sesudahnya seperti transaksi pembayaran, perubahan penilaian karena perubahan kurs mata uang asing, dan perubahan lainnya selain perubahan nilai pasar, diperhitungkan dengan menyesuaikan nilai tercatat kewajiban tersebut.

(5) Ekuitas Dana

Ekuitas dana merupakan kekayaan bersih pemerintah, yaitu selisih antara aset dan utang pemerintah. Ekuitas dana diklasifikasikan Ekuitas Dana Lancar dan Ekuitas Dana Investasi. Ekuitas Dana Lancar merupakan selisih antara aset lancar dan utang jangka pendek. Ekuitas Dana Investasi mencerminkan selisih antara aset tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

B.1. PENJELASAN UMUM LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Realisasi anggaran pada per 31 Desember 2011 dengan menyebutkan jumlah rupiah realisasi dan persentase dari anggarannya, yang terdiri dari:

1. Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah
 - a. Penerimaan Perpajakan (khusus Departemen Keuangan)
 - b. Penerimaan Negara Bukan Pajak
 - c. Penerimaan Hibah
2. Realisasi Belanja Negara
 - a. Belanja Rupiah Murni
 - b. Belanja Pinjaman Luar Negeri
 - c. Belanja Rupiah Pendamping
 - d. Belanja Hibah
 - e. Belanja PNB
 - f. Belanja BLU

Uraian	Anggaran	Realisasi	%
Realisasi Pendapatan Negara & Hibah	Rp 990,300,000	Rp 2,340,766,193	236.37%
- Penerimaan Pajak			
- Penerimaan Negara Bukan Pajak	Rp 990,300,000	Rp 2,340,766,193	236.37%
- Penerimaan hibah			
Realisasi Belanja Negara	Rp 81,921,639,000	Rp 73,372,722,886	89.56%
- Belanja Rupiah Murni	Rp 77,901,489,000	Rp 71,850,365,386	92.23%
- Belanja Pinjaman LN			
- Belanja Hibah Langsung Dalam Negeri	Rp 1,131,597,000	Rp 651,517,500	57.58%
- Belanja Hibah Langsung Luar Negeri	Rp 1,984,179,000		0.00%
- Belanja PNB	Rp 904,374,000	Rp 870,840,000	96.29%
- Belanja BLU			

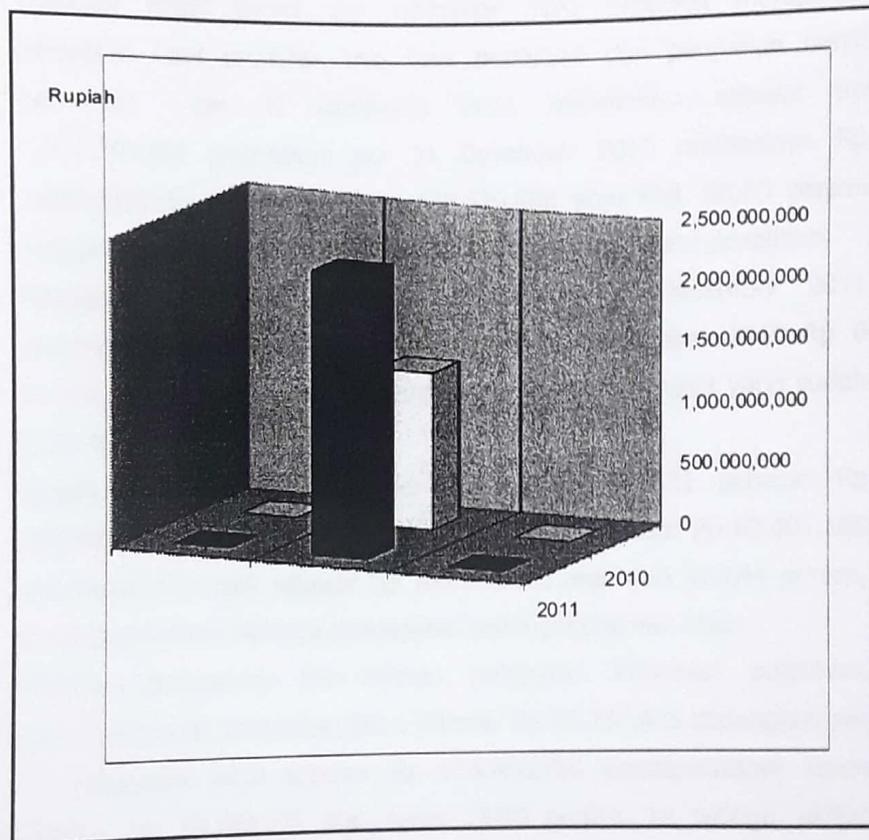
B.2. PENJELASAN PER POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

B.2.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak

Target Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) per 31 Desember 2011 Balai Besar Penelitian Tanaman Padi sebesar Rp 990.300.000 realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 2.340.766.193 atau mencapai 236,37 persen.

Komposisi realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak per 31 Desember 2011 dapat dilihat pada Grafik dibawah ini :

Realisasi PNBP



Grafik: Komposisi Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak per 31 Desember 2011 dan 2010.

B.2.1.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Pendapatan Negara Balai Besar Penelitian Tanaman Padi per 31 Desember 2011 per 31 Desember 2011 sebesar Rp 2.340.766.193 atau mencapai 236,37 persen dari Target yang dianggarkan.

Realisasi PNBPN sebesar Rp. 2.340.766.193 berasal dari pendapatan :

Uraian	Tahun 2011	Tahun 2010	Turun/Naik	%
Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak	Rp 2,340,766,193	Rp 1,295,447,073	Rp 1,045,319,120	80.69%
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi	Rp 1,977,781,488	Rp 1,047,252,000	Rp 930,529,488	88.86%
Pendapatan Penjualan Aset				
Pendapatan Sewa				
Pendapatan jasa tenaga, pekerjaan, informasi, Pelatihan, Teknologi	Rp 228,971,420	Rp 63,001,235	Rp 165,970,185	263.44%
-Pendapatan jasa giro	Rp 96,257,383	Rp 114,456,760	Rp (18,199,377)	-15.90%
-Pendapatan lain-lain	Rp 37,755,902	Rp 70,737,078	Rp (32,981,176)	-46.63%

Realisasi PNBPN terdiri dari penjualan hasil produksi merupakan penjualan hasil produksi, sisa hasil penelitian dan penjualan benih penelitian per 31 Desember 2011 realisasinya sebesar Rp 1.977.781.488 sedangkan per 31 Desember 2010 realisasinya Rp 1.045.319.120 naik sebesar Rp 930.529.488 atau naik 88,85 persen sebagai akibat naiknya hasil penjualan benih dan sisa hasil penelitian.

Realisasi pendapatan penjualan asset per 31 Desember 2011 realisasinya sebesar Rp 0 sedangkan per 31 Desember 2010 Rp 0 karena pada tahun 2011 tidak terdapat penghapusan asset yang sudah tidak dapat digunakan/rusak.

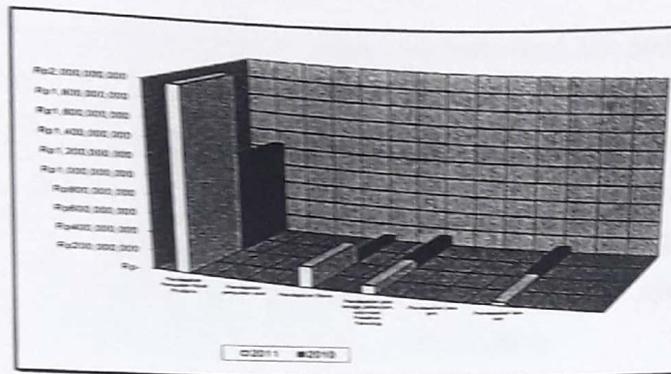
Realisasi pendapatan sewa per 31 Desember 2011 sebesar Rp 228.971.420 sedangkan per 31 Desember 2010 sebesar Rp 63.001.185 pendapatannya naik sebesar Rp 165.970.185 atau naik 263,44 persen, ini sebagai akibat naiknya pendapatan sewa gedung dan Mess.

Realisasi pendapatan jasa tenaga, pekerjaan, informasi, pelatihan, teknologi per 31 Desember 2011 sebesar Rp 96.257.025 sedangkan per 31 Desember 2010 sebesar Rp 114.456.760 pendapatannya turun sebesar Rp 18.199.377 atau turun 15,90 persen, ini sebagai akibat berkurangnya penerimaan pendapatan jasa tenaga, pekerjaan, informasi, pelatihan, teknologi.

Realisasi pendapatan jasa giro per 31 Desember 2011 sebesar Rp 0 sedangkan per 31 Desember 2010 sebesar Rp 381.370 pendapatannya turun sebesar Rp 381.370 dikarenakan pada tahun 2011 tidak mendapat jasa giro.

Realisasi pendapatan lain-lain per 31 Desember 2011 sebesar Rp 37.755.902 sedangkan per 31 Desember 2010 sebesar Rp 70.737.078 pendapatannya turun sebesar Rp 32.981.176 atau turun 46,63 persen karena turunnya pendapatan anggaran lain-lain.

Komposisi realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak per 31 Desember 2011 menurut sumber penerimaan dapat dilihat pada Grafik dibawah ini:



Grafik : Komposisi Realisasi Penerimaan PNBP per 31 Desember 2011 dan 2010

B.2.2. Belanja Negara

Komposisi alokasi Belanja Balai Besar Penelitian Tanaman padi Tahun 2011 adalah sebagai berikut :

No	Uraian	Anggaran	Realisasi		Sisa Anggaran
			Anggaran	%	
1	APBN (RM)	Rp 77,901,489,000	Rp 71,850,365,386	92.23%	Rp 6,051,123,614
2	Hibah Langsung Dalam Negeri	Rp 1,131,597,000	Rp 651,517,500	57.58%	Rp 480,079,500
3	Hibah Langsung Luar Negeri	Rp 1,984,179,000		0.00%	Rp 1,984,179,000
4	PNBP	Rp 904,374,000	Rp 870,840,000	96.29%	Rp 33,534,000
	Jumlah	Rp 81,921,639,000	Rp 73,372,722,886	89.56%	Rp 8,548,916,114

Balai Besar Penelitian Tanaman Padi per 31 Desember 2011 mendapat Anggaran dari APBN sebesar Rp 81.921.639.000 terdiri dari Rupiah Murni (RM) sebesar Rp 77.901.489.000, Hibah Langsung Dalam Negeri sebesar Rp 1.131.597.000, Hibah Langsung Luar Negeri sebesar Rp 1.984.179.000 dan PNBPN sebesar Rp 904.374.000.

Anggaran dan realisasinya per 31 Desember 2011 dapat dikategorikan sebagai berikut :

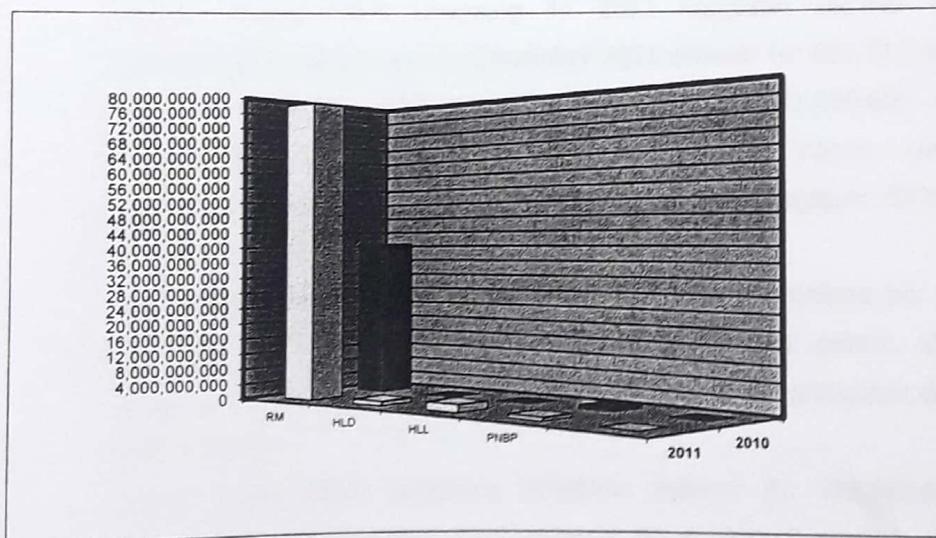
Rupiah Murni Anggaran sebesar Rp 77.901.489.000 realisasinya sebesar Rp 71.850.365.386 atau 92,23 persen, terdapat sisa anggaran sebesar Rp 6.051.123.614 ini merupakan sisa anggaran dari Gaji, Langganan Daya dan Jasa, penghematan Belanja Modal dan sebagian dari belanja operasional lainnya.

Hibah Langsung Dalam Negeri Anggaran sebesar Rp 1.131.597.000 realisasinya sebesar Rp 651.517.500 atau 57,58 persen, terdapat sisa dana sebesar Rp 480.079.500 ini merupakan sisa kontrak yang belum diterima oleh Balai.

Hibah Langsung Luar Negeri Anggaran sebesar Rp 1.984.179.000 realisasinya sebesar Rp 0 atau 0 persen, terdapat sisa dana sebesar Rp 1.984.179.000 ini disebabkan terlambatnya pengajuan SP3HL ke KPPN 140 Jakarta, pengajuan SP3HL akan diterima kembali pada bulan Maret 2012.

PNBP Anggaran sebesar Rp 904.374.000 realisasinya sebesar Rp 870.840.000 atau 96,29 persen, terdapat sisa anggaran Rp 33.534.000 ini merupakan sisa dari pembelian alat.

Komposisi alokasi Belanja juga dapat disajikan seperti grafik di bawah ini:



Grafik : Komposisi Alokasi Belanja per 31 Desember 2011

B.2.2.1. Realisasi Belanja

Anggaran Balai Besar Penelitian Tanaman Padi menurut Jenis Belanja adalah sebagai berikut :

KODE	JENIS BELANJA		PAGU DIPA (Rp)	%	REALISASI	%	SISA ANGGARAN	%
1	2		3	4	7	8	9	10
51	BELANJA PEGAWAI	APBN	15,510,000,000	18.93	14,001,093,403	90.27	1,508,906,597	9.73
52	BELANJA BARANG	APBN	30,859,863,000	37.67	29,950,198,283	97.05	909,664,717	2.95
		HIBAH	2,673,808,000	3.26	651,517,400	24.37	2,022,290,600	75.63
53	BELANJA MODAL	APBN	32,436,000,000	39.59	28,769,913,800	88.70	3,666,086,200	11.30
		HIBAH	441,968,000	0.54	0	0.00	441,968,000	100.00
	JUMLAH BELANJA	APBN	78,805,863,000	96.20	72,721,205,486	92.28	6,084,657,514	7.72
		HIBAH	3,115,776,000	3.80	651,517,400	20.91	2,464,258,600	79.09
	TOTAL BELANJA		81,921,639,000	100.00	73,372,722,886	89.56	8,548,916,114	10.44

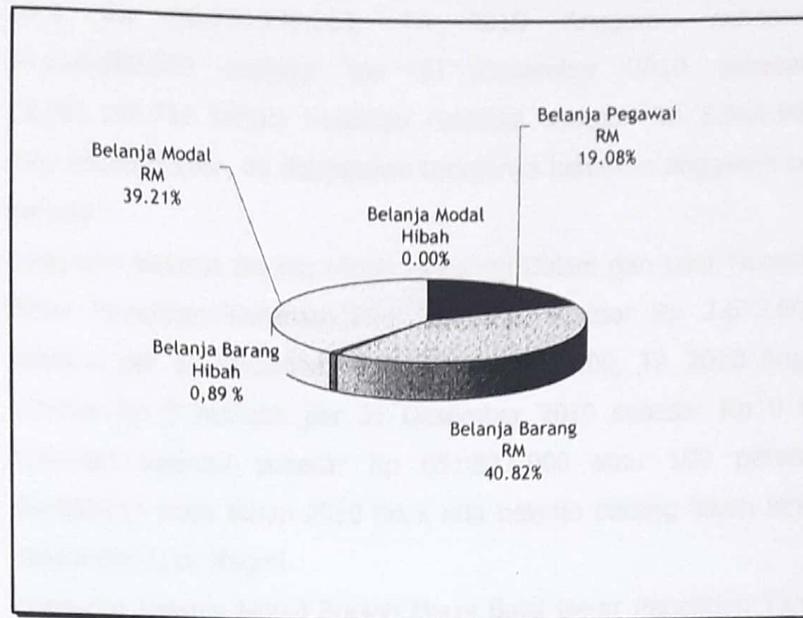
Belanja Pegawai RM TA 2011 Anggaran sebesar Rp 15.510.000.000 realisasi per 31 Desember 2011 sebesar Rp 14.001.093.403 atau 90,27 persen, sisa anggaran sebesar Rp 1.508.906.597 merupakan sisa mati dari belanja pegawai.

Belanja Barang RM TA 2011 Anggaran sebesar Rp 30.859.863.000 realisasi per 31 Desember 2011 sebesar Rp 29.950.198.283 atau 97,05 persen, sisa anggaran sebesar Rp 909.664.717 merupakan sisa dari Belanja Barang Hibah Langsung TA 2011 Anggaran sebesar Rp 2.673.808.000 realisasi per 31 Desember 2011 sebesar Rp 651.517.400 atau 24,37 persen, sisa anggaran sebesar Rp 2.022.290.600 ini merupakan sisa kontrak hibah langgung dalam negeri yang terlambatnya pengajuan SP3HL ke KPPN 140 Jakarta, pengajuan SP3HL akan diterima kembali pada bulan Maret 2012.

Belanja Modal RM Anggaran sebesar Rp 32.436.000.000 realisasi per 31 Desember 2011 sebesar Rp 28.769.913.800 atau 88,70 persen, sisa anggaran sebesar Rp 3.666.086.600 merupakan sisa penghematan dari belanja modal.

Belanja Modal Hibah Langsung Anggaran sebesar Rp 441.968.000 realisasi per 31 Desember 2011 sebesar Rp 0 atau 0 persen, sisa anggaran sebesar Rp 441.968.000 000 ini disebabkan terlambatnya pengajuan SP3HL ke KPPN 140 Jakarta, pengajuan SP3HL akan diterima kembali pada bulan Maret 2012.

Komposisi realisasi Belanja menurut jenis belanja dapat disajikan seperti Grafik di bawah ini:



Grafik: Komposisi Realisasi Belanja Balai Besar Penelitian Tanaman Padi menurut Jenis Belanja per 31 Desember 2011

Perbandingan Realisasi Belanja per 31 Desember 2011 dengan per 31 Desember 2010.

KODE	JENIS BELANJA		DIPA 2011		DIPA 2010		NAIK/TURUN REALISASI	%
			PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI		
1	2		3	4	5	6	7	8
51	BELANJA PEGAWAI	APBN	15,510,000,000	14,001,093,403	14,100,000,000	13,445,083,007	556,010,396	4.14
52	BELANJA BARANG	APBN	30,859,863,000	29,950,198,283	24,619,690,000	23,983,198,732	5,966,999,551	24.88
		HIBAH	2,573,808,000	651,517,400	0	0	651,517,400	100.00
53	BELANJA MODAL	APBN	32,436,000,000	28,769,913,800	4,225,133,000	4,111,289,889	24,658,623,911	599.78
		HIBAH	441,968,000	0	0	0	0	0.00
	JUMLAH BELANJA	APBN	78,805,863,000	72,721,205,486	42,944,823,000	41,539,571,628	37,266,291,372	47.29
		HIBAH	3,115,776,000	651,517,400	0	0	651,517,400	20.91
	TOTAL BELANJA		81,921,639,000	73,372,722,886	42,944,823,000	41,539,571,628	37,917,808,772	46.29

Anggaran Belanja Pegawai Balai Besar Penelitian Tanaman Padi TA 2011 sebesar Rp 15.510.000.000 realisasi per 31 Desember 2011 Rp 14.001.093.403, TA 2010 Anggaran sebesar Rp 14.100.000.000 realisasi per 31 Desember 2010 sebesar Rp 13.445.083.007 terjadinya kenaikan realisasi sebesar Rp 556.010.396 atau 4,14 persen, ini disebabkan oleh kenaikan jumlah gaji pegawai.

Anggaran Belanja Barang Rupiah Murni Balai Besar Penelitian Tanaman Padi TA 2011 sebesar Rp 30.859.863.000 realisasi per 31 Desember 2011 Rp 29.950.198.283, TA 2010 Anggaran sebesar Rp 24.619.690.000 realisasi per 31 Desember 2010 sebesar Rp 23.983.198.732 terjadi kenaikan realisasi sebesar Rp 5.966.999.551 atau 24,88 persen, ini disebabkan terjadinya kenaikan anggaran belanja barang.

Anggaran Belanja Barang Hibah langsung Dalam dan Luar Negeri Balai Besar Penelitian Tanaman Padi TA 2011 sebesar Rp 2.673.808.000 realisasi per 31 Desember 2011 Rp 651.517.000, TA 2010 Anggaran sebesar Rp 0 realisasi per 31 Desember 2010 sebesar Rp 0 terjadi kenaikan realisasi sebesar Rp 651.517.000 atau 100 persen, ini disebabkan pada tahun 2010 tidak ada belanja barang hibah langsung Dalam dan Luar Negeri.

Anggaran Belanja Modal Rupiah Murni Balai Besar Penelitian Tanaman Padi TA 2011 sebesar Rp 32.436.000.000 realisasi per 31 Desember 2011 Rp 28.769.913.800, TA 2010 Anggaran sebesar Rp 4.225.133.000 realisasi per 31 Desember 2010 sebesar Rp 4.111.289.889 terjadi kenaikan realisasi sebesar Rp 24.658.623.911 atau 599,78 persen, ini disebabkan adanya penambahan anggaran dari APBNP.

Anggaran Belanja Modal Rupiah Hibah Langsung Luar Negeri Balai Besar Penelitian Tanaman Padi TA 2011 sebesar Rp 411.968.000 realisasi per 31 Desember 2011 Rp 0, TA 2010 Anggaran sebesar Rp 0 realisasi per 31 Desember 2010 sebesar Rp 0 terjadi tidak ada realisasi TA 2011 ini disebabkan terlambatnya pengajuan SP3HL ke KPPN 140 Jakarta, pengajuan SP3HL akan diterima kembali pada bulan Maret 2012, sedangkan pada tahun 2010 tidak ada Hibah.

Belanja Pegawai

Anggaran Belanja Pegawai Balai Besar Penelitian Tanaman Padi TA 2011 sebesar Rp 15.510.000.000 realisasi per 31 Desember 2011 Rp 14.001.093.403, TA 2010 Anggaran sebesar Rp 14.100.000.000 realisasi per 31 Desember 2010 sebesar Rp 13.445.083.007 terjadinya kenaikan realisasi sebesar 4,14 persen, ini disebabkan oleh kenaikan jumlah gaji pegawai.

Rincian realisasi Belanja Pegawai adalah sebagai berikut :

Uraian	31-Dec-11	31-Dec-10	% Naik/Turun
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	Rp 13,176,952,403	Rp 12,870,140,007	2.38%
Belanja Gaji dan Tunjangan TNUPolri	Rp -	Rp -	-
Belanja Gaji dan Tunjangan Pejabat Negara	Rp -	Rp -	-
Belanja Pegawai Perjan	Rp -	Rp -	-
Belanja Gaji Dokter PTT	Rp -	Rp -	-
Belanja Honorarium	Rp 498,340,000	Rp 527,445,000	-5.84%
Belanja Lembur	Rp 325,801,000	Rp 47,498,000	585.93%
Belanja Vakasi	Rp -	Rp -	-
Belanja Tunjangan Khusus dan Belanja Pegawai Transito	Rp -	Rp -	-
Belanja Pensiun dan Uang Tunggu	Rp -	Rp -	-
Belanja Asuransi Kesehatan	Rp -	Rp -	-
Belanja Honorarium Tidak Tetap	Rp -	Rp -	-
Total	Rp 14,001,093,403	Rp 13,445,083,007	4.14%

Belanja Gaji dan Tunjangan TA 2011 realisasi per 31 Desember sebesar Rp 14.001.093.403 sedangkan TA 2010 realisasi per 31 Desember 2010 sebesar Rp 13.445.083.007 terjadi kenaikan sebesar 2,38 persen ini disebabkan terjadinya kenaikan gaji pegawai.

Belanja Honorarium TA 2011 realisasi per 31 Desember 2011 sebesar Rp 498.340.000 sedangkan TA 2010 realisasi per 31 Desember 2010 sebesar Rp 527.445.000 terjadi penurunan sebesar 5,84 persen ini disebabkan terjadinya penurunan jumlah pegawai karena pensiun.

Belanja Lembur TA 2011 realisasi per 31 Desember 2011 sebesar Rp 325.801.000, sedangkan TA 2010 realisasi per 31 Desember 2010 sebesar Rp 47.498.000 terjadi kenaikan sebesar 585,93 persen ini disebabkan adanya kenaikan anggaran lembur dan terjadinya kenaikan pegawai yang melaksanakan lembur.

Belanja Barang

Anggaran Belanja Barang Balai Besar Penelitian Tanaman Padi TA 2011 sebesar Rp 33.533.671.000 realisasi per 31 Desember 2011 Rp 30.601.715.683 atau sebesar 91,26 persen, TA 2010 Anggaran sebesar Rp 24.619.690.000 realisasi per 31 Desember 2010 sebesar Rp 23.983.198.732 atau sebesar 97,41 persen, terjadi kenaikan realisasi sebesar Rp 6.618.516.951 atau sebesar 27,60 persen.

Rincian realisasi Belanja Barang adalah sebagai berikut:

Uraian		31-Des-11	31-Des-10	% Naik/ Turun
Belanja Barang Operasional	RM	Rp 990.377.700	Rp 462.198.719	114,28%
Belanja Barang Non Operasional	RM	Rp 18.005.751.200	Rp 14.063.114.689	28,04%
Belanja Barang Non Operasional	Hibah	Rp 577.982.000	Rp -	100,00%
Belanja Jasa	RM	Rp 1.506.541.845	Rp 1.395.190.472	7,98%
Belanja Pemeliharaan	RM	Rp 1.275.923.360	Rp 1.083.297.710	17,78%
Belanja Perjalanan	RM	Rp 8.171.604.578	Rp 6.979.397.142	17,08%
Belanja Perjalanan	Hibah	Rp 73.535.000	Rp -	100,00%
Jumlah		Rp 30.601.715.683	Rp 23.983.198.732	27,60%

Belanja Barang Operasional TA 2011 realisasi per 31 Desember 2011 sebesar Rp 990.377.700, sedangkan TA 2010 realisasi per 31 Desember 2010 sebesar Rp 462.198.719 terjadi kenaikan sebesar 114,28 persen ini disebabkan adanya kenaikan anggaran belanja operasional.

Belanja Barang Non Operasional TA 2011 realisasi per 31 Desember 2011 sebesar Rp 18.005.751.200 sedangkan TA 2010 realisasi per 31 Desember 2010 sebesar Rp 14.063.114.689 terjadi kenaikan sebesar 28,04 persen ini disebabkan adanya kenaikan anggaran belanja non operasional.

Belanja Barang Non Operasional Hibah Langsung TA 2011 realisasi per 31 Desember 2011 sebesar Rp 577.982.000 sedangkan TA 2010 realisasi per 31 Desember 2010 sebesar Rp 0 terjadi kenaikan disebabkan pada tahun 2010 tidak ada hibah.

Belanja Jasa TA 2011 realisasi per 31 Desember 2011 sebesar Rp 1.506.541.845, sedangkan TA 2010 realisasi per 31 Desember 2010 sebesar Rp 1.395.190.472 terjadi kenaikan sebesar 7,98 persen ini disebabkan naiknya belanja jasa.

Belanja Pemeliharaan TA 2011 realisasi per 31 Desember 2011 sebesar Rp 1.275.923.360, sedangkan TA 2010 realisasi per 31 Desember 2010 sebesar Rp 1.083.297.710 terjadi kenaikan sebesar 17,78 persen ini disebabkan adanya kenaikan penggunaan belanja pemeliharaan.

Belanja Perjalanan per TA 2011 realisasi per 31 Desember sebesar Rp 8.171.604.578, sedangkan TA 2010 realisasi per 31 Desember 2010

sebesar Rp 6.979.937.142 terjadi kenaikan sebesar 17,08 persen ini disebabkan adanya kenaikan anggaran belanja perjalanan.

Belanja Perjalanan per TA 2011 realisasi per 31 Desember sebesar Rp 73.535.000, sedangkan TA 2010 realisasi per 31 Desember 2010 sebesar Rp 0 terjadi kenaikan disebabkan pada tahun 2010 tidak ada hibah.

Belanja Modal

Anggaran Belanja Modal Balai Besar Penelitian Tanaman Padi TA 2011 sebesar Rp 32.877.968.000 realisasi per 31 Desember 2011 Rp 28.769.913.800, TA 2010 Anggaran sebesar Rp 4.225.133.000 realisasi per 31 Desember 2010 sebesar Rp 4.111.289.889 terjadi kenaikan realisasi sebesar 599,78 persen.

Rincian realisasi Belanja Modal adalah sebagai berikut:

Uraian		31-Dec-11	31-Dec-10	% Naik/ Turun
Belanja Modal Tanah	RM	Rp -	Rp -	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	RM	Rp 26,252,143,500	Rp 2,662,273,839	886.08%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	RM	Rp 2,135,847,400	Rp 1,259,727,550	69.55%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Hibah	Rp -	Rp -	0.00%
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	RM	Rp 332,058,900	Rp 140,138,000	136.95%
Belanja Modal Fisik Lainnya	RM	Rp 49,864,000	Rp 49,150,500	1.45%
Jumlah		Rp 28,769,913,800	Rp 4,111,289,889	599.78%

Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2011 realisasi per 31 Desember sebesar Rp 26.252.143.500, sedangkan TA 2010 realisasi per 31 Desember sebesar Rp 2.662.278.839 terjadi kenaikan sebesar 886,08 persen karena pada tahun 2011 adanya penambahan anggaran peralatan dan mesin dari APBNP.

Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2011 realisasi per 31 Desember sebesar Rp 2.135.847.400, sedangkan TA 2010 realisasi per 31 Desember sebesar Rp 1.259.727.550 terjadi kenaikan sebesar 69,55 persen ini disebabkan ada kenaikan anggaran gedung dan bangunan.

Belanja Modal Gedung dan Bangunan Hibah Langsung TA 2011 realisasi per 31 Desember sebesar Rp 0, sedangkan TA 2010 realisasi per 31

Desember sebesar Rp 0, ini disebabkan terlambatnya pengajuan SP3HL ke KPPN 140 Jakarta, pengajuan SP3HL akan diterima kembali pada bulan Maret 2012, sedangkan pada tahun 2010 tidak ada Hibah.

Belanja modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2011 realisasi per 31 Desember sebesar Rp 322.058.900, sedangkan pada TA 2010 per 31 Desember realisasi sebesar Rp 140.138.000 terjadi kenaikan sebesar 136,95 persen ini disebabkan ada kenaikan anggaran Jalan, irigasi dan Jaringan.

Belanja Modal Fisik Lainnya TA 2011 realisasi per 31 Desember sebesar Rp 49.864.000, sedangkan TA 2010 per 31 Desember realisasi sebesar Rp 49.150.500 terjadi kenaikan sebesar 1,45.

B.2.2.2. Realisasi Belanja Output Kegiatan

Anggaran Balai Besar Penelitian Tanaman Padi Tahun 2011 Per Output Kegiatan adalah sebagai berikut :

Kode	Nama Kegiatan / Sub Kegiatan	Pagu Dipa (Rp.)	Realisasi Kumulatif s/d Bulan Ini (Rp.)	%	Sisa Anggaran s/d Bulan Ini (Rp.)
1	2	3	9	10	11
0012.0000	PROGRAM PENCIPTAAN TEKNOLOGI DAN VARIETAS UNGGUL BERDAYA SAING				
1807.0000	PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN PANGAN				
1807.0100	LAYANAN PERKANTORAN	19,394,516,000	17,731,861,508	91.43	1,662,654,492
1807.0200	VARIETAS UNGGUL PADI	2,930,000,000	2,912,437,000	99.40	17,563,000
1807.0300	LAPORAN PERENCANAAN DAN ANGGARAN	900,000,000	871,536,950	96.84	28,463,050
1807.0400	LAPORAN MONITORING, EVALUASI DAN SPI	500,000,000	499,805,800	99.96	194,200
1807.0500	LAPORAN DISEMINASI TEKNOLOGI TANAMAN PANGAN	11,222,747,000	10,648,485,600	94.88	574,261,400
1807.0600	LAPORAN PENGELOLAAN SATKER	950,600,000	950,543,500	99.99	56,500
1807.0800	BANGUNAN	2,538,826,000	2,467,906,300	97.21	70,919,700
1807.1100	DATABASE BENIH	25,000,000	25,000,000	100.00	0
1807.1300	GALUR HARAPAN PADI	4,291,000,000	4,278,763,820	99.71	12,236,180
1807.1600	BENIH SUMBER (BS DAN FS)	991,000,000	964,990,500	97.38	26,009,500
1807.1800	DATABASE PLASMA NUTFAH TANAMAN PANGAN	150,000,000	149,825,000	99.88	175,000
1807.3100	PLASMA NUTFAH PADI	345,000,000	344,372,000	99.82	628,000
1807.3200	TEKNOLOGI TANAMAN PADI	7,235,776,000	4,675,527,408	64.62	2,560,248,592
1807.3400	PERALATAN	29,847,174,000	26,252,143,500	87.96	3,595,030,500
1807.3900	PENGADAAN BUKU	600,000,000	599,524,000	99.92	476,000
	JUMLAH KEGIATAN	81,921,639,000	73,372,722,886	89.56	8,548,916,114

Dari pagu keseluruhan Output Kegiatan sebesar Rp 81.921.639.000 terealisasi sebesar Rp 73.372.722.886 atau 89,56 persen yang terdiri dari :

Output Kegiatan Layanan Perkantoran dari Pagu sebesar Rp 19.394.516.000 terealisasi sebesar Rp 17.731.861.508 atau 91,43 persen.

Output Varietas Unggul Padi dari Pagu sebesar Rp 2.930.000.000 terealisasi sebesar Rp 29.124.37.000 atau 99,40 persen.

Output Kegiatan Laporan Perencanaan dan Anggaran dari Pagu sebesar Rp 900.000.000 terealisasi sebesar Rp 871.536.950 atau 96,84 persen.

Output Kegiatan Laporan Monitoring, Evaluasi dan SPI dari Pagu sebesar Rp 500.000.000 terealisasi sebesar Rp 499.805.800 atau 99,96 persen.

Output Kegiatan Laporan Diseminasi Teknologi Tanaman Pangan dari Pagu sebesar Rp 11.222.747.000 terealisasi sebesar Rp 10.648.485.600 atau 94,88 persen.

Output Kegiatan Laporan Pengelolaan Satker dari Pagu sebesar Rp 950.600.000 terealisasi sebesar Rp 950.543.500 atau 99,99 persen.

Output Kegiatan Bangunan dari Pagu sebesar Rp 2.538.826.000 terealisasi sebesar Rp 2.467.906.300 atau 97,21 persen.

Output Kegiatan Database Benih dari Pagu sebesar Rp 25.000.000 terealisasi sebesar Rp 25.000.000 atau 100 persen.

Output Kegiatan Galur Harapan Padi dari Pagu sebesar Rp 4.291.000.000 terealisasi sebesar Rp 4.278.763.820 atau 99,71 persen.

Output Kegiatan Benih Sumber (BS dan FS) dari Pagu sebesar Rp 991.000.000 terealisasi sebesar Rp 964.990.500 atau 97,38 persen.

Output Kegiatan Database Plasma Nutfah Tanaman Pangan sebesar Rp 150.000.000 terealisasi sebesar Rp 149.825.000 atau 99,88 persen.

Output Kegiatan Plasma Nutfah Padi dari Pagu sebesar Rp 345.000.000 terealisasi sebesar Rp 344.372.000 atau 99,82 persen.

Output Kegiatan Teknologi Tanaman Padi dari Pagu sebesar Rp 7.235.776.000 terealisasi sebesar Rp 4.675.527.408 atau 64,62 persen.

Output Kegiatan Peralatan dari Pagu sebesar Rp 29.847.174.000 terealisasi sebesar Rp 26.252.143.500 atau 87,96 persen.

Output Kegiatan Pengadaan Buku dari Pagu sebesar Rp 600.000.000 terealisasi sebesar Rp 599.524.000 atau 99,92 persen.

B.2.2.3. Realisasi Belanja Per Komponen Kegiatan

1. Output Kegiatan Layanan Perkantoran dari Pagu sebesar Rp 19.394.516.000 terealisasi sebesar Rp 17.731.861.508 atau 91,43 persen, terdiri dari :

M A K	Tolok Ukur	P A G U	REALISASI		SISA ANGGARAN	
			Rp	%	Rp	%
1807.01	Layanan Perkantoran					
1807.01.001	GAJI, HONORARIUM, LEMBUR DAN VAKANSI	15,510,000,000	14,001,093,403	90.27	1,508,906,597	9.73
1807.01.002	PENYELENGGARAAN OPERASIONAL DAN PEMELIHARAAN PERKANTORAN					
A	Pengadaan Makanan/Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh/Ujang Makan PNS	99,000,000	98,998,700	100.00	1,300	0.00
B	Poliklinik/Obat-obatan (termasuk honor Dokter + perawat)	18,000,000	18,000,000	100.00	0	0.00
C	Pengadaan Pakaiannya Dinas Pengawai	79,500,000	79,500,000	100.00	0	0.00
D	Pengadaan Pakaiannya Kerja Salpam	25,200,000	25,200,000	100.00	0	0.00
E	Perawatan Gedung Kantor	293,000,000	293,000,000	100.00	0	0.00
F	Perawatan Gedung Khusus	134,875,000	134,655,610	99.84	219,390	0.16
G	Perbaikan Peralatan Kantor	33,941,000	33,770,000	99.50	171,000	0.50
H	Pengadaan Peralatan/Perlengkapan Kantor	127,200,000	127,200,000	100.00	0	0.00
I	Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 4/6/10	470,000,000	470,000,000	100.00	0	0.00
J	Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 2	24,750,000	24,750,000	100.00	0	0.00
K	Operasional dan Pemeliharaan Alat-alat Berat	260,000,000	259,751,500	99.90	248,500	0.10
L	Langganan Daya dan Jasa	1,380,000,000	1,227,090,845	88.92	152,909,155	11.08
M	Operasional Perkantoran dan Pimpinan	879,050,000	878,855,200	99.98	194,800	0.02
N	Pemeliharaan Screen Field/Rumah Kaca	60,000,000	59,996,250	99.99	3,750	0.01
	Jumlah 1807.01.002	3,884,516,000	3,730,768,105	96.04	153,747,895	3.96
	Jumlah 1807.01.	19,394,516,000	17,731,861,508	91.43	1,662,654,492	8.57

2. Output Varietas Unggul Padi dari Pagu sebesar Rp 2.930.000.000 terealisasi sebesar Rp 29.124.37.000 atau 99,40 persen, terdiri dari :

M A K	Tolok Ukur	P A G U	REALISASI		SISA ANGGARAN	
			Rp	%	Rp	%
1807.02 011	Varietas Unggul Padi Percepatan Pelepasan VUB Padu Umur Sangat Genjah (90-104 HSS) melalui	2,930,000,000	2,912,437,000	99.40	17,563,000	0.60

3. Output Kegiatan Laporan Perencanaan dan Anggaran dari Pagu sebesar Rp 900.000.000 terealisasi sebesar Rp 871.536.950 atau 96,84 persen.

M A K	Tolok Ukur	P A G U	REALISASI		SISA ANGGARAN	
			Rp	%	Rp	%
1807.03. 011	Laporan Perencanaan dan Anggaran Penyusunan Program dan Renc. Kerja/Teknis/Program					
A	Koordinasi Penelitian Padi	350,000,000	322,082,050	92.03	27,907,950	7.97
B	Koordinasi dan Penyusunan Program	350,000,000	349,753,750	99.93	246,250	0.07
C	Koordinasi Untuk Diseminasi dan Kerjasama Penelitian	200,000,000	199,691,150	99.85	308,850	0.15
	Jumlah 1807.03.	900,000,000	871,536,950	96.84	28,463,050	3.16

4. Output Kegiatan Laporan Monitoring, Evaluasi dan SPI dari Pagu sebesar Rp 500.000.000 terealisasi sebesar Rp 499.805.800 atau 99,96 persen, terdiri dari :

M A K	Tolok Ukur	P A G U	REALISASI		SISA ANGGARAN	
			Rp	%	Rp	%
1807.04. 011	Laporan Monitoring, Evaluasi dan SPI Monitoring, Evaluasi dan SPI					
A	Monitoring dan Evaluasi	350,000,000	349,972,200	99.99	27,800	0.01
B	Laporan Tupoksi dan Lakip	75,000,000	74,944,000	99.93	56,000	0.07
C	Sistem Pengendalian Intern (SPI)	75,000,000	74,889,600	99.85	110,400	0.15
	Jumlah 1807.04.	500,000,000	499,805,800	99.96	194,200	0.04

5. Output Kegiatan Laporan Diseminasi Teknologi Tanaman Pangan dari Pagu sebesar Rp 11.222.747.000 terealisasi sebesar Rp 10.648.485.600 atau 94,88 persen, terdiri dari :

M A K	Tolok Ukur	P A G U	REALISASI		SISA ANGGARAN	
			Rp	%	Rp	%
1807.05. 011	Laporan Diseminasi Teknologi Tanaman Pangan Pengembangan Sumberdaya Informasi IPTEK dan Desiminasi					
A	Temu Teknis dan Temu Bisnis Rintisan Kerjasama Hasil Penelitian	221,000,000	212,421,000	96.12	8,579,000	3.88
B	Seminar Ilmiah Hasil Penelitian Padi Nasional	171,000,000	168,225,400	98.38	2,774,600	1.62
C	Gelar Teknologi Padi dan Ekspose di Daerah	486,000,000	485,354,700	99.87	645,300	0.13
D	Pengawasan Inovasi Tekn. Padi Mendukung Prog. Strategis Kemtan (SL-PTT)	2,468,000,000	2,235,801,200	90.59	232,198,800	9.41
E	Penyediaan Benih VUB Padi untuk Mendukung LL- SLPTT	6,968,747,000	6,763,326,300	97.05	205,420,700	2.95
F	Pengembangan Perpustakaan Digital dan Web Site dan SMS Centre	173,000,000	172,988,600	99.99	11,400	0.01
G	Pengemb. dan Peningkt. Sistem Manajemen dim Pengel. Lab., UPBS dan Balai	194,000,000	193,625,800	99.81	374,200	0.19
H	Workshop Konsorsium Padi Nasional	144,000,000	143,882,000	99.92	118,000	0.08
I	Merespon dan Mengantisipasi Masalah Pengembangan Perpadian di Indonesia	278,000,000	154,008,100	55.40	123,991,900	44.60
J	Open House Balai Besar Penelitian Tanaman Padi	119,000,000	118,852,500	99.88	147,500	0.12
	Jumlah 1807.05.	11,222,747,000	10,648,485,600	94.88	574,261,400	5.12

6. Output Kegiatan Laporan Pengelolaan Satker dari Pagu sebesar Rp 950.600.000 terealisasi sebesar Rp 950.543.500 atau 99,99 persen, terdiri dari :

MAK	Tokol Ukur	PAGU	REALISASI		SISA ANGGARAN	
			Rp	%	Rp	%
1807.08.	Laporan Pengelolaan Satker					
011	Pengembangan Sistem Informasi Manajemen	80,000,000	80,000,000	100.00	0	0.00
012	Penatausahaan, Pembukuan Verifikasi & Pelaksanaan Anggaran	250,000,000	249,943,500	99.98	56,500	0.02
013	Perencanaan/Implementasi/Pengelolaan Sistem Akuntansi Pemerintah	50,600,000	50,600,000	100.00	0	0.00
014	Pengembangan Kemampuan SDM	252,000,000	252,000,000	100.00	0	0.00
015	Operasional Kebun Percobaan	318,000,000	318,000,000	100.00	0	0.00
	Jumlah 1807.08	950,600,000	950,543,500	99.99	56,500	0.01

7. Output Kegiatan Bangunan dari Pagu sebesar Rp 2.538.826.000 terealisasi sebesar Rp 2.467.906.300 atau 97,21 persen, terdiri dari :

MAK	Tokol Ukur	PAGU	REALISASI		SISA ANGGARAN	
			Rp	%	Rp	%
1807.08.	Bangunan					
011	A. Rehabilitasi Gedung Khusus					
	- Rehab gedung prosesing KP. Sukamandi	82,500,000	82,281,000	99.73	219,000	0.27
	- Rehab gedung benih	395,286,000	392,701,000	99.35	2,585,000	0.65
	- Rehab ruang kantor Wing 3	35,000,000	34,658,000	99.02	342,000	0.98
	- Perbaikan ruang kantor Kepala Balai Besar Penelitian Tanaman Padi	45,000,000	44,615,000	99.14	385,000	0.86
	- Perbaikan Mess	195,000,000	194,127,000	99.55	873,000	0.45
	- Perbaikan rumah dinas T. 150 (2 unit)	300,000,000	299,251,000	99.75	749,000	0.25
	- Perbaikan Gedung Perpustakaan	385,200,000	385,051,000	99.96	149,000	0.04
	- Perbaikan rumah jabatan	250,000,000	245,861,400	98.34	4,138,600	1.66
	- Perbaikan Laboratorium tikus	49,500,000	49,160,000	99.31	340,000	0.69
	Jumlah	1,737,486,000	1,727,705,400	99.44	9,780,600	0.56
	B. Rehabilitasi Gedung Kantor					
	- Perbaikan atap gedung kantor KP. Kuningan	47,500,000	47,485,000	99.97	15,000	0.03
	Jumlah	47,500,000	47,485,000	99.97	15,000	0.03
	C. Perbaikan Sarana Lingkungan Gedung					
	- Perbaikan lantai jemur KP. Kuningan	60,000,000	59,134,000	98.56	866,000	1.44
	- Perbaikan lantai jemur KP. Sukamandi	300,000,000	299,609,000	99.87	391,000	0.13
	- Perbaikan saluran tersier KP. Sukamandi	300,000,000	240,545,900	80.18	59,454,100	19.82
	- Perbaikan saluran tersier KP. Pusakanagara	51,000,000	50,946,000	99.89	54,000	0.11
	- Perbaikan saluran irigasi KP. Muara	42,840,000	42,481,000	99.16	359,000	0.84
	Jumlah	753,840,000	692,715,900	91.89	61,124,100	8.11
	Jumlah 1807.08	2,538,826,000	2,467,906,300	97.21	70,919,700	2.79

8. Output Kegiatan Database Benih dari Pagu sebesar Rp 25.000.000 terealisasi sebesar Rp 25.000.000 atau 100 persen, terdiri dari :

MAK	Tokol Ukur	PAGU	REALISASI		SISA ANGGARAN	
			Rp	%	Rp	%
1807.11.	Database Benih					
011	Database Benih Sumber Padi	25,000,000	25,000,000	100.00	0	0.00

9. Output Kegiatan Galur Harapan Padi dari Pagu sebesar Rp 4.291.000.000 terealisasi sebesar Rp 4.278.763.820 atau 99,71 persen, terdiri dari :

M A K	Tolok Ukur	P A G U	REALISASI		SISA ANGGARAN	
			Rp	%	Rp	%
1807.13. 011	Galur Harapan Padi					
	Penelitian dan Pengembangan Teknologi Tanaman Pangan					
A	Pembentukan Varietas Padi Sawah Irigasi Umur Ultra Genjah Tahan WBC, HDB	778,000,000	777,958,600	99.99	41,400	
B	Perakitan Padi Hibrida Tahan WBC, HDB dan Tungro, Potensi Hasil 20-30 % Ciherang	883,000,000	882,904,500	99.99	95,500	
C	Pemanfaatan Tek. Mutasi Buatan dlm Pembentukan Genotipe Padi berumur U.G.	292,000,000	291,973,000	99.99	27,000	
D	Pembentukan Varietas Padi Gogo Aromatik tahan ras blas dominan	633,000,000	631,383,000	99.74	1,617,000	
E	Perakitan Varietas Padi Fungsional, Potensi Hasil Tinggi, Tahan Hama & Penyakit	584,000,000	576,721,720	98.75	7,278,280	
F	Pembentukan Padi sawah Tadah hujan sangat genjah & padi dataran tinggi	439,000,000	438,842,000	99.96	158,000	
G	Perakitan Varietas Padi Lahan Rawa Lebak dan Pasang Surut Toleran Rendaman	682,000,000	678,981,000	99.56	3,019,000	
	Jumlah 1807.13.	4,291,000,000	4,278,763,820	99.71	12,236,180	

10. Output Kegiatan Benih Sumber (BS dan FS) dari Pagu sebesar Rp 991.000.000 terealisasi sebesar Rp 964.990.500 atau 97,38 persen, terdiri dari :

M A K	Tolok Ukur	P A G U	REALISASI		SISA ANGGARAN	
			Rp	%	Rp	%
1807.16. 011	Benih Sumber (BS dan FS)					
	Benih Sumber Padi	991,000,000	964,990,500	97.38	26,009,500	2.62

11. Output Kegiatan Database Plasma Nutfah Tanaman Pangan sebesar Rp 150.000.000 terealisasi sebesar Rp 149.825.000 atau 99,88 persen, terdiri dari :

M A K	Tolok Ukur	P A G U	REALISASI		SISA ANGGARAN	
			Rp	%	Rp	%
1807.18. 011	Database Plasma Nutfah Tanaman Pangan					
	Pengelolaan Database Plasma Nutfah, Pemeliharaan					
A	A. Pengelolaan Database Plasma Nutfah, Pemel. Biotipe WBC dan Patotipe Isolat	50,000,000	50,000,000	100.00	0	0.00
B	B. Pengelolaan Biotipe Wereng Coklat dan Isolat Patotipe Penyakit	100,000,000	99,825,000	99.83	175,000	0.18
	Jumlah 1807.18.	150,000,000	149,825,000	99.88	175,000	0.12

12. Output Kegiatan Plasma Nutfah Padi dari Pagu sebesar Rp 345.000.000 terealisasi sebesar Rp 344.372.000 atau 99,82 persen, terdiri dari :

M A K	Tolok Ukur	P A G U	REALISASI		SISA ANGGARAN	
			Rp	%	Rp	%
1807.31. 011	Plasma Nutfah Padi					
	Peningkatan Keragaman genetik koleksi plasma nutfah padi (>500 aksesi)	345,000,000	344,372,000	99.82	628,000	0.18

13. Output Kegiatan Teknologi Tanaman Padi dari Pagu sebesar Rp 7.235.776.000 terealisasi sebesar Rp 4.675.527.408 atau 64,62 persen meliputi Rupiah Murni dari pagu Rp 4.210.000.000 terealisasi sebesar Rp 4.024.010.008 atau 97,07 persen, Hibah Langsung Luar Negeri dari pagu sebesar Rp 1.984.179.000 terrealisir sebesar Rp 0 atau 0 persen, dan Hibah Langsung Dalam Negeri dari pagu sebesar Rp 1.131.597.000 terrealisasi sebesar Rp 651.517.400 atau 57,58 persen.

- Rupiah Murni dari pagu Rp 4.210.000.000 terealisasi sebesar Rp 4.024.010.008 atau 97,07 persen, terdiri dari :

M A K	Tolok Ukur	P A G U	REALISASI		SISA ANGGARAN	
			Rp	%	Rp	%
1807.32.	Teknologi Tanaman Padi					
011	Teknologi Tanaman Padi					
	A Peningkatan Efektifitas Hama Padi ramah lingkungan u. menekan kehil. hasil	865.000.000	860.544.700	99.48	4.455.300	0.52
	B Epidemiologi penyakit utama Padi sebagai dasar pengendalian u. menekan kehil.	485.000.000	471.712.900	97.26	13.287.100	2.74
	C Efisiensi Penggunaan Air dan pupuk > 20 % melalui Perbaikan Tek. hemat air	779.000.000	768.253.960	98.62	10.746.040	1.38
	D Karakterisasi Komp. Flavor, Nilai Gizi & Fungsional Mendukung Pemb. Varietas	837.000.000	834.829.998	99.74	2.170.002	0.26
	E Peningkatan Produktifitas Lahan Melalui Perbaikan Tekn. Hemat Pupuk IP Padi 300	682.000.000	649.259.550	95.20	32.740.450	4.80
	F Pemetaan Adopsi dan Produktifitas VUB dan PTT Mendukung P2BN	472.000.000	439.408.900	93.10	32.591.100	6.90
	Jumlah 1807.32	4.120.000.000	4.024.010.008	97.67	95.989.992	2.33

- Hibah Langsung Luar Negeri dari pagu sebesar Rp 1.984.179.000 terrealisir sebesar Rp 0 atau 0 persen, terdiri dari :

M A K	Tolok Ukur	P A G U	REALISASI		SISA ANGG.
			Rp	%	Rp
1807.32.	Teknologi Tanaman Padi				
011	Teknologi Tanaman Padi				
	G The Assessment Of Senestech's VCD Technology For Managing Rodents In Agricultural System (KPPN Jakarta reg.70901901)	165.322.000	0	0.00	165.322.000
	H Ecologically Based Participatory IPM For Southeast Asia (KPPN Jakarta /khusus reg.70902601)	100.930.000	0	0.00	100.930.000
	I Building More Profitable And Resilient Farming System In Nagroe Aceh Darusalam And New South Wales (KPPN Jakarta/khusus Reg.70905701)	266.261.000	0	0.00	266.261.000
	J Cure Working Group On Sub Mergence Prone And Upland Systems (KPPN Jakarta/Khusus Reg.71755701)	61.575.000	0	0.00	61.575.000
	K Development Of Differential System For Blast Resistance In Indonesia (KPPN Jakarta/Khusus Reg.71756401)	160.198.000	0	0.00	160.198.000
	L Green Super Rice (GSR) For The Resource Poor Africa And Asia (KPPN Jakarta/Khusus Reg.71754001)	597.625.000	0	0.00	597.625.000
	M Breeding Head Tolerance (KPPN Jakarta/Khusus Reg. 71741901)	113.800.000	0	0.00	113.800.000
	N Hybrid Rice, Sharing And Joint Licensing Of Hybrid Rice Breeding Materials (KPPN Jakarta/Khusus Reg. 71757101)	76.500.000	0	0.00	76.500.000
	O Golden Rice Product Development And Deployment For Indonesia (KPPN Jakarta/Khusus Reg. 71882601)	441.968.000	0	0.00	441.968.000
	Jumlah 1807.32	1.984.179.000	0	0.00	1.984.179.000

- Hibah Langsung Dalam Negeri dari pagu sebesar Rp 1.131.597.000 terrealisasi sebesar Rp 651.517.400 atau 57,58 persen.

MAK	Tolok Ukur	PAGU	REALISASI		SISA ANGGARAN	
			Rp	%	Rp	%
1807.32	Teknologi Tanaman Padi					
011	Teknologi Tanaman Padi					
P	Q. Pengujian Ketahanan OPT Galur Padi PT Sang Hyang Seri Terhadap Wereng Coklat, Tungro dan Hawar Daun Bakteri (KPPN Purwakarta Reg. 72000201)	40,000,000	20,000,000	50.00	20,000,000	50.00
Q	R. Pelaksanaan Program Penelitian Bersama di Laboratorium Analisis	59,400,000	47,520,000	80.00	11,880,000	20.00
R	S. Pengujian Efektivitas Pembenah Tanah Humanika Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Padi (KPPN Purwakarta Reg. 72005701)	25,000,000	25,000,000	100.00	0	0.00
S	T. Pengujian Ketahanan Galur Padi Hibrida PT. Dupont Indonesia Terhadap Wereng Coklat, Tungro dan Hawar Daun Jingga (KPPN Purwakarta Reg. 72001901)	60,000,000	49,862,400	83.10	10,137,600	16.90
T	U. Pengujian Ketahanan Terhadap Organisme Pengganggu Tanaman Serta Analisis Mutu Gabah dan Beras Galur Padi Milik PT Nusantara Surya Benih (KPPN Purwakarta Reg. 72002601)	35,769,000	35,769,000	100.00	0	0.00
U	V. Produksi Benih F1 Hibrida Hipa 10 dan Hipa 11 (KPPN Purwakarta Reg. 72009501)	32,400,000	23,814,000	73.50	8,586,000	26.50
V	W. Penyediaan Benih Sumber (BS/FS) VUB, Perbanyak Benih F1 Hibrida Hipa 5 Ceva dan Pengujian Multiblokasi untuk Pelepasan Varietas Padi Hibrida (KPPN Purwakarta Reg. 72008801)	697,051,000	278,800,000	40.00	418,251,000	60.00
W	X. Pengujian Ketahanan Terhadap Organisme Pengganggu Tanaman Serta Analisis Mutu Gabah dan Beras Galur Padi Milik PT Agri Mandiri Lestari (KPPN Purwakarta Reg. 72007101)	55,320,000	44,695,000	80.79	10,625,000	19.21
X	Y. Evaluasi Efektivitas Penggunaan Pupuk Organik Ozra Plus pada Tanaman Padi (KPPN Purwakarta Reg. 72004001)	17,500,000	17,500,000	100.00	0	0.00
Y	Z. Evaluasi Efektivitas Penggunaan Pupuk Organik Plus Pada Tanaman Padi (KPPN Purwakarta Reg. 72003301)	30,000,000	29,400,000	98.00	600,000	2.00
Z	AA. Pengujian Ketahanan 15 Galur Padi Milik PT. Agri Makmur Pertiwi terhadap OPT Utama Meliputi Wereng Coklat, Hawar Daun Bakteri dan Tungro Serta Analisis Mutu Gabah dan Beras (KPPN Purwakarta Reg. 72006401)	49,615,000	49,615,000	100.00	0	0.00
AA	AB. Pengujian Mutu Beras 12 Galur Padi PT Dupont Indonesia (KPPN Purwakarta Reg. 72010201)	7,692,000	7,692,000	100.00	0	0.00
AB	AC. Pengujian Mutu Beras dan Gabah 38 Galur Padi PT Syngenta Indonesia (KPPN Purwakarta Reg. 72011901)	21,850,000	21,850,000	100.00	0	0.00
	Jumlah 1807.32	1,131,597,000	651,517,400	57.58	480,079,600	42.42

14. Output Kegiatan Peralatan dari Pagu sebesar Rp 29.847.174.000 terealisasi sebesar Rp 26.252.143.500 atau 87,96 persen, terdiri dari:

M A K	Tokok Ukur	P A G U	REALISASI		SISA ANGGARAN	
			Rp	%	Rp	%
1807.34.	Peralatan					
011	Optimalisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak					
532111	A. Peralatan Laboratorium	88.000,000	87.000,000	98,85	1.000,000	1,14
	B. Peralatan Pengolah Data	248.874,000	235.840,000	94,76	13.034,000	5,24
	C. Peralatan Pertanian	460.000,000	442.700,000	96,24	17.300,000	3,76
	D. Furniture	107.500,000	105.300,000	97,95	2.200,000	2,05
	Jumlah	904.374,000	870.840,000	96,29	33.534,000	3,71
012	Peralatan Laboratorium					
532111	A. Peralatan Laboratorium	1.442.800,000	1.197.571,000	83,00	245.229,000	17,00
	B. Peralatan Laboratorium Pasca Panen	24.618.000,000	21.736.837,500	88,30	2.881.162,500	11,70
	C. Peralatan Laboratorium Hama Penyakit	928.000,000	657.900,000	70,89	270.100,000	29,11
	D. Peralatan Laboratorium Pemuliaan	1.954.000,000	1.788.395,000	91,56	165.605,000	8,44
	Jumlah	28.942.800,000	25.381.303,500	87,69	3.561.496,500	12,31
	Jumlah 1807.34	29.847.174,000	26.252.143,500	87,96	3.595.030,500	12,04

15. Output Kegiatan Pengadaan Buku dari Pagu sebesar Rp 600.000.000 terealisasi sebesar Rp 599.524.000 atau 99,92 persen.

M A K	Tokok Ukur	P A G U	REALISASI		SISA ANGGARAN	
			Rp	%	Rp	%
1807.39.	Pengadaan Buku-Buku Perpustakaan					
011	Pengadaan Buku Perpustakaan	50.000,000	49.864,000	99,73	136,000	0,27
012	Pencetakan Buku Diseminasi dan Lainnya					
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya					
	Buku padi, disitipol varietas, buku panduan lapang booklet dan prosiding, bk. ilmiah	330.000,000	330.000,000	100,00	0	0,00
	Pencetakan laporan tahunan, RPTP, RIOPP, Hasil Penelitian, SK dan Renstra	120.000,000	120.000,000	100,00	0	0,00
	Pencetakan Brokiet, Leaflet, Brosur, Kalender, Poster, CD dan lainnya	100.000,000	99.660,000	99,66	340,000	0,34
	Jumlah	550.000,000	549.660,000	99,94	340,000	0,06
	Jumlah 1807.39.	600.000,000	599.524,000	99,92	476,000	0,08

B.2.3. Kerjasama Penelitian

Diluar Hibah yang telah dimasukkan ke dalam DIPA (yang telah mendapat nomor register), BB Padi masih mendapatkan Hibah/Kerjasama Penelitian merupakan dana hibah dalam bentuk kerjasama penelitian dengan Pihak Ketiga (Swasta/Instansi/negara donor) yang belum mendapatkan nomor register (belum dimasukkan ke dalam DIPA) terdiri dari Kerjasama Penelitian Dalam Negeri, Kerjasama Penelitian Luar Negeri dan Kerjasama Penelitian dengan Instansi.

B.2.3.1. Kerjasama Penelitian Dalam Negeri dan Luar Negeri

Kerjasama Penelitian Dalam Negeri dan Luar Negeri merupakan kerjasama penelitian dengan pihak swasta/Perusahaan/Negara donor maupun instansi, yang terdiri dari :

a) Kerjasama Penelitian Dalam Negeri

Kerjasama penelitian Dalam Negeri terdiri dari 1 kontrak kerjasama, yang keseluruhan nilai kontraknya per 31 Desember 2011 sebesar Rp 25.000.000, dana yang sudah dikirim sebesar Rp 25.000.000, sisa nilai kontrak sebesar Rp 0. Dari dana yang telah dikirim sebesar Rp 25.000.000 telah terealisasi sebesar Rp 0 atau 0 persen dari nilai kontrak.

Tabel Realisasi Kerjasama Penelitian Luar Negeri per 31 Desember 2011 :

No	Nama Perusahaan	Penanggung Jawab	Tahun Kontrak	Nilai Kontrak	Dana Yang Sudah Diterima	Sisa Kontrak	Realisasi	Sisa
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	PT. Rolimex Kimia Nusamas	Agus Wahyana Anggara, MSi	2011	25,000,000	25,000,000	-	-	25,000,000

1. Kerjasama antara **PT. Rolimex Kimia Nusamas** dengan **Balai Besar Penelitian Tanaman Padi** : Penanggung Jawab Kegiatan **Agus Wahyana Anggaran, M.Si**; Nilai Kontrak sebesar Rp 25.000.000; Dana kontrak yang telah diterima sebesar Rp 25.000.000, Sisa Dana Kontrak sebesar Rp 0; dari dana yang telah diterima sebesar Rp 25.000.000 per 31 Desember 2011 telah direalisasikan sebesar Rp 0 atau 0 persen dari nilai kontrak.

b) Kerjasama Penelitian Luar Negeri

Kerjasama penelitian dengan Luar Negeri terdiri dari 1 kontrak kerjasama dengan Negara donor, yang keseluruhan nilai kontraknya per 31 Desember 2011 sebesar Rp 180.354.900, dana yang sudah dikirim sebesar Rp 94.454.250, sisa nilai kontrak sebesar Rp 88.900.650. Dari dana yang telah dikirim sebesar Rp 94.454.250 telah terealisasi sebesar Rp 0 atau 0 persen.

Tabel Realisasi Kerjasama Penelitian Luar Negeri per 31 Desember 2011 :

No	Nama Proyek	Pemberi Hibah	Penerima Hibah	Penanggung Jawab	Nilai Kontrak	Dana Yang Sudah Diterima	Sisa Kontrak	Realisasi	Sisa Dana
1	Collaboration network for the management of migratory rice Plant Hopper and associated virus diseases of rice in Asia	AFCI - Korea Selatan	BB Padi	Prof. Baehaki SE	180,354,900	91,454,250	88,900,650	-	91,454,250

Kerjasama antara **AFCI-Korea Selatan** dengan **Balai Besar Penelitian Tanaman Padi**; Nama Proyek *Collaboration network for the management of migratory rice Plant Hopper and associated virus diseases of rice in Asia*, Penanggung Jawab **Prof. Baehaki SE**, Nomor Register belum ada, Nilai Kontrak sebesar Rp 180.354.900, Dana yang telah diterima sebesar Rp 94.454.250, sisa dana kontrak sebesar Rp 88.900.650, dari dana yang telah diterima sebesar Rp 94.454.250 per 31 Desember 2011 telah direalisasikan sebesar Rp 0 atau 0 persen.

B.2.3.2. Kerjasama Penelitian Dengan Indonesian Carbon Efficient Farming (ICEF)

Kerjasama penelitian dengan pihak Indonesian Carbon Efficient Farming (ICEF) terdiri dari 1 kontrak kerjasama yang keseluruhan nilai kontraknya per 31 Desember 2011 sebesar Rp 1.248.818.900, dana yang sudah dikirim sebesar Rp 1.248.818.900, sisa nilai kontrak sebesar Rp 0. Dari dana yang telah dikirim sebesar Rp 1.248.818.900 telah terealisasi sebesar Rp 1.248.718.400 atau 99,99 persen, terdapat sisa dana sebesar Rp 100.500 disetorkan ke kas Negara sebagai pengembalian belanja.

Realisasi Kerjasama Penelitian dengan ICEF per 31 Desember 2011 :

No	Uraian	Pagu	Penerimaan	Sisa Kontrak	Realisasi	%	Sisa
1	ICEF	1,248,818,900	1,248,818,900	-	1,248,718,400	99,99	100,500

Kerjasama antara **ICEF** dengan **Balai Besar Penelitian Tanaman Padi**, Nilai Kontrak sebesar Rp 1.248.818.900, Dana yang telah diterima sebesar Rp 1.248.818.900, Sisa Dana Kontrak sebesar Rp 0, dari dana yang telah diterima Rp 1.248.818.900 telah direalisasikan sebesar Rp 1.248.718.400 atau 99,99 persen dari nilai kontrak, sisa dana realisasi sebesar Rp 00.500 disetorkan ke kas Negara sebagai pengembalian belanja.

B.2.3.2. Kerjasama Program Insentif Peningkatan Kemampuan Peneliti dan Perekayasa

Kerjasama Program Insentif Peningkatan Kemampuan Peneliti dan Perekayasa terdiri dari 7 kontrak kerjasama yang keseluruhan nilai kontraknya per 31 Desember 2011 sebesar Rp 1.127.748.364, dana yang sudah dikirim sebesar Rp 1.127.748.364, sisa nilai kontrak sebesar Rp 0. Dari dana yang telah dikirim sebesar Rp 1.127.748.364 per 31 Desember 2011 telah terealisasi sebesar Rp 1.127.748.364 atau 100 persen, terdapat sisa dana sebesar Rp 0.

Realisasi Kerjasama Program Insentif Peningkatan Kemampuan Peneliti dan Perekayasa per 31 Desember 2011 :

No	Judul	Penanggung jawab	Pagu Kontrak	Yang diterima	Sisa Pagu	Realisasi	%
1	Pembentukan Varietas Padi Sawah Ultra Genjah (<90 HSS) Hemat Air (30%) dan Pupuk (30%), dengan Produksi >8 t/ha melalui Seleksi Silang Berulang (Recurrent Selection).	Prof. Bambang S.	178,181,818	178,181,818	-	178,181,818	100.00
2	Evaluasi heterosis padi hibrida tropis berumur genjah (105-124 HSS), tahan WBC dan HDB	Dr. Satoto	178,181,818	178,181,818	-	178,181,818	100.00
3	Identifikasi galur-galur unggul padi berumur genjah (125 HSS) berpotensi hasil tinggi (>6 t/ha) di ekosistem sawah dataran tinggi (>900 m.dpl)	Dr. Aan A D	178,181,818	178,181,818	-	178,181,818	100.00
4	Pembentukan varietas padi gogo toleran keracunan AI, tahan ras dominan blas (3 ras) dan potensi hasil tinggi (>8 t/Ha)	Dr. Suwarno	133,636,364	133,636,364	-	133,636,364	100.00
5	Uji potensi hasil GH padi sawah umur genjah (105-124 HSS), produk tinggi (>8 t/ha) dan tahan HDB	Dr. Buang Abdullah	133,636,364	133,636,364	-	133,636,364	100.00
6	Karakteristik Komposisi Flavor Beras (2-acetyl-1-pyrroline) Padi Aromatik dan Non Aromatik di 3 Propinsi di Indonesia	Siti Dewi Indrasari MPS	133,636,364	133,636,364	-	133,636,364	100.00
7	Pemanfaatan Spesies Padi Liar Dalam Pembentukan Gene Pool Padi Baru Toleran Cekaman Kekeringan	Dr. Untung Susanto	192,293,818	192,293,818	-	192,293,818	100.00
Jumlah			1,127,748,364	1,127,748,364	-	1,127,748,364	100.00

Kerjasama antara **Program Insentif Peningkatan Kemampuan Peneliti dan Perekayasa** dengan **Balai Besar Penelitian Tanaman Padi**, Judul Kegiatan **Pembentukan Varietas Padi Sawah Ultra Genjah (<90 HSS) Hemat Air (30%) dan Pupuk (30%), dengan Produksi >8 t/ha melalui Seleksi Silang Berulang (Recurrent Selection)**, Penanggung Jawab **Prof. Bambang Suprihatno**, Nomor Kontrak 486, Nilai Kontrak

sebesar Rp 178.181.818, Dana yang telah diterima sebesar Rp 178.181.818, Sisa Dana Kontrak sebesar Rp 0, dari dana yang telah diterima sebesar Rp 178.181.818 per 31 Desember 2011 telah direalisasikan sebesar Rp 178.181.818 atau 100 persen dari nilai kontrak, sisa dana realisasi sebesar Rp 0.

1. Kerjasama antara Program **Insentif Peningkatan Kemampuan Peneliti dan Perekayasa** dengan **Balai Besar Penelitian Tanaman Padi**, Judul Kegiatan ***Evaluasi heterosis padi hibrida tropis berumur genjah (105-124 HSS), tahan WBC dan HDB***, Penanggung Jawab **Dr. Satoto**, Nomor Kontrak 487, Nilai Kontrak sebesar Rp 178.181.818, Dana yang telah diterima sebesar Rp 178.181.818, Sisa Dana Kontrak sebesar Rp 0, dari dana yang telah diterima sebesar Rp 178.181.818 per 31 Desember 2011 telah direalisasikan sebesar Rp 178.181.818 atau 100 persen dari nilai kontrak, sisa dana realisasi sebesar Rp 0.
2. Kerjasama antara Program **Insentif Peningkatan Kemampuan Peneliti dan Perekayasa** dengan **Balai Besar Penelitian Tanaman Padi**, Judul Kegiatan ***Identifikasi galur-galur unggul padi berumur genjah (125 HSS) berpotensi hasil tinggi (>6 t/ha) di ekosistem sawah dataran tinggi (>900 m dpl)***, Penanggung Jawab **Dr. Aan A Daradjat**, Nomor Kontrak 488, Nilai Kontrak sebesar Rp 178.181.818, Dana yang telah diterima sebesar Rp 178.181.818, Sisa Dana Kontrak sebesar Rp 0, dari dana yang telah diterima sebesar Rp 178.181.818 per 31 Desember 2011 telah direalisasikan sebesar Rp 178.181.818 atau 100 persen dari nilai kontrak, sisa dana realisasi sebesar Rp 0.
3. Kerjasama antara **Program Insentif Peningkatan Kemampuan Peneliti dan Perekayasa** dengan **Balai Besar Penelitian Tanaman Padi**, Judul Kegiatan ***Pembentukan varietas padi gogo toleran keracunan Al, tahan ras dominan blas (3 ras) dan potensi hasil tinggi (>8 t/Ha)***, Penanggung Jawab **Dr. Suwarno**, Nomor Kontrak 489, Nilai Kontrak sebesar Rp 133.636.364, Dana yang telah diterima sebesar Rp 133.636.364, Sisa Dana Kontrak sebesar Rp 0, dari dana yang telah diterima sebesar Rp 133.636.364 per 31 Desember 2011 telah direalisasikan sebesar Rp 133.636.364 atau 100 persen dari nilai kontrak, sisa dana realisasi sebesar Rp 0.

5. Kerjasama antara **Program Insentif Peningkatan Kemampuan Peneliti dan Perekayasa** dengan **Balai Besar Penelitian Tanaman Padi**, Judul Kegiatan ***Uji potensi hasil GH padi sawah umur genjah (1 05-124 HSS), produk tinggi (>8 t/ha) dan tahan HDB***, Penanggung Jawab **Dr. Buang Abdullah**, Nomor Kontrak 490, Nilai Kontrak sebesar Rp 133.636.364, Dana yang telah diterima sebesar Rp 133.636.364, Sisa Dana Kontrak sebesar Rp 0, dari dana yang telah diterima sebesar Rp 133.636.364 per 31 Desember 2011 telah direalisasikan sebesar Rp 133.636.364 atau 100 persen dari nilai kontrak, sisa dana realisasi sebesar Rp 0.
6. Kerjasama antara **Program Insentif Peningkatan Kemampuan Peneliti dan Perekayasa** dengan **Balai Besar Penelitian Tanaman Padi**, Judul Kegiatan ***Karakteristik Komposisi Flavor Beras (2-acetyl-1-pyrroline) Padi Aromatik dan Non Aromatik di 3 Propinsi di Indonesia***, Penanggung Jawab **Siti Dewi Indrasari MPS**, Nomor Kontrak 491, Nilai Kontrak sebesar Rp 133.636.364, Dana yang telah diterima sebesar Rp 133.636.364, Sisa Dana Kontrak sebesar Rp 0, dari dana yang telah diterima sebesar Rp 133.636.364 per 31 Desember 2011 telah direalisasikan sebesar Rp 133.636.364 atau 100 persen dari nilai kontrak, sisa dana realisasi sebesar Rp 0.
7. Kerjasama antara Program **Insentif Peningkatan Kemampuan Peneliti dan Perekayasa** dengan **Balai Besar Penelitian Tanaman Padi**, Judul Kegiatan ***Pemanfaatan Spesies Padi Liar Dalam Pembentukan Gene Pool Padi Baru Toleran Cekaman Kekeringan***, Penanggung Jawab **Dr. Untung Susanto**, Nomor Kontrak 246, Nilai Kontrak sebesar Rp 192.293.818, Dana yang telah diterima sebesar Rp 192.293.818, Sisa Dana Kontrak sebesar Rp 0, dari dana yang telah diterima sebesar Rp 192.293.818 per 31 Desember 2011 telah direalisasikan sebesar Rp 192.293.818 atau 30,00 persen dari nilai kontrak, sisa dana realisasi sebesar Rp 0.

B.3. CATATAN PENTING LAINNYA

1. Terdapat sisa penyetoran UYHD dari TU pada tanggal 12 April 2011 sebesar Rp 2.666.
2. Terdapat sisa penyetoran UYHD dari TU pada tanggal 29 Desember 2011 sebesar Rp 485.366
3. Pada Tahun 2011 Balai Besar Penelitian Tanaman Padi mendapat Kontrak Kerjasama Penelitian yang belum mendapat nomor register (belum dimasukkan ke dalam DIPA 2011) terdiri dari :
 - Kerjasama penelitian dengan Luar Negeri terdiri dari 1 kontrak kerjasama dengan Negara donor, yang keseluruhan nilai kontraknya per 31 Desember 2011 sebesar Rp 180.354.900, dana yang sudah dikirim sebesar Rp 94.454.250, sisa nilai kontrak sebesar Rp 88.900.650. Dari dana yang telah dikirim sebesar Rp 94.454.250 telah terealisasi sebesar Rp 0 atau 0 persen.
 - Kerjasama Penelitian Dalam Negeri terdiri dari 1 kontrak kerjasama yang keseluruhan nilai kontraknya per 31 Desember 2011 sebesar Rp 25.000.000, dana yang sudah dikirim sebesar Rp 25.000.000, sisa nilai kontrak sebesar Rp 0. Dari dana yang telah dikirim sebesar Rp 25.000.000 telah terealisasi sebesar Rp 0 atau 0 persen, terdapat sisa dana sebesar Rp 25.000.000.
4. Kerjasama Program Insentif Peningkatan Kemampuan Peneliti dan Perekayasa terdiri dari 7 kontrak kerjasama yang keseluruhan nilai kontraknya per 31 Desember 2011 sebesar Rp 1.127.748.364, dana yang sudah dikirim sebesar Rp 1.127.748.364, sisa nilai kontrak sebesar Rp 0. Dari dana yang telah dikirim pada Tahap I sebesar Rp 1.127.748.364 telah terealisasi sebesar Rp 1.127.748.364 atau 100 persen, terdapat sisa dana sebesar Rp 0.
5. Kerjasama penelitian dengan pihak ICEF terdiri dari 1 kontrak kerjasama yang keseluruhan nilai kontraknya per 31 Desember 2011 sebesar Rp 1.248.818.900, dana yang sudah dikirim sebesar Rp 1.248.818.900, sisa nilai kontrak sebesar Rp 937,809,330. Dari dana yang telah dikirim sebesar Rp 1.248.818.900 telah terealisasi sebesar Rp 1.248.718.400 atau 14,11 persen, terdapat sisa dana sebesar Rp 100.500 dan telah disetor ke kas Negara sebagai pengembalian belanja.

C. PENJELASAN ATAS POS- POS NERACA

C.1. PENJELASAN UMUM NERACA

Perbandingan komposisi Neraca per 31 Desember 2011 dengan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut :

No	Akun Neraca	Perbandingan Neraca			
		31/12/2011	31/12/2010	Naik/Turun	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I	ASET				
A	ASET LANCAR				
1	Kas di Bendahara Pengeluaran			0	0.00
2	Kas Lainnya dan Setara Kas			0	0.00
3	Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugl			0	0.00
4	Persediaan	967,036,700	339,221,400	627,815,300	185.08
	Jumlah	967,036,700	339,221,400	627,815,300	185.08
B	ASET TETAP				
1	Tanah	446,234,380,000	446,234,380,000	0	0.00
2	Peralatan dan Mesin	57,825,498,304	31,487,692,584	26,337,805,720	83.64
3	Gedung dan Bangunan	43,117,790,776	40,539,975,376	2,577,815,400	6.36
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	2,257,315,796	1,925,256,896	332,058,900	17.25
5	Aset Tetap Lainnya	511,603,000	461,739,000	49,864,000	10.80
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0	0	0.00
	Jumlah	549,946,587,876	520,649,043,856	29,297,544,020	5.63
C	ASET LAINNYA				
1	Aset Tidak Berwujud				
2	Aset Lain-lain	236,047,780	0	236,047,780	100.00
3	Kerjasama Dengan Pihak Ketiga			0	0.00
	Jumlah	236,047,780	0	236,047,780	100.00
	JUMLAH ASET (A+B+C)	551,149,672,356	520,988,265,256	30,161,407,100	5.79
II	KEWAJIBAN				
A	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
1	Utang Pada Pihak Ketiga		32,313,614	-32,313,614	-100.00
2	Uang Muka dari KPPN	0	0	0	0.00
	Jumlah	0	32,313,614	-32,313,614	-100.00
	JUMLAH KEWAJIBAN	0	32,313,614	-32,313,614	-100.00
III	EKUITAS DANA				
	EKUITAS DANA LANCAR				
1	Cadangan Piutang			0	0.00
2	Cadangan Persediaan	967,036,700	339,221,400	627,815,300	185.08
3	Dana yang disediakan untuk pembayaran utang		-32,313,614	32,313,614	-100.00
4	Dana lancar lainnya			0	0.00
	Jumlah	967,036,700	306,907,786	660,128,914	215.09
	EKUITAS DANA INVESTASI				
1	Diinvestasikan dalam aset tetap	549,946,587,876	520,649,043,856	29,297,544,020	5.63
2	Diinvestasikan dalam aset lainnya	236,047,780	0	236,047,780	100.00
	Jumlah	550,182,635,656	520,649,043,856	29,533,591,800	5.67
	JUMLAH EKUITAS DANA	551,149,672,356	520,955,951,642	30,193,720,714	5.80
	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA	551,149,672,356	520,988,265,256	30,161,407,100	5.79

Jumlah Aset per 31 Desember 2011 sebesar Rp 551.149.672.356 sedangkan jumlah Aset per 31 Desember 2010 sebesar Rp 520.988.265.256 naik sebesar Rp 30.161.407.100 atau 5,79 persen.

Aset Lancar per 31 Desember 2011 sebesar Rp 967.036.700 sedangkan Aset Lancar per 31 Desember 2010 sebesar Rp 399.221.400 atau kenaikan sebesar Rp 627.815.300 atau 185,07 persen.

Aset Tetap per 31 Desember 2011 sebesar Rp 549.946.587.876, sedangkan Aset Tetap per 31 Desember 2010 sebesar Rp 520.649.043.856 atau naik sebesar Rp 29.297.544.020 atau 5,63 persen.

Aset Lainnya per 31 Desember 2011 sebesar Rp 326.047.780, sedangkan asset lainnya per 31 Desember 2010 sebesar Rp 0, naik sebesar Rp 326.047.780 atau 100 persen.

Jumlah Kewajiban dan Ekuitas Dana per 31 Desember 2011 sebesar Rp 551.149.672.356 sedangkan jumlah Kewajiban dan Ekuitas Dana per 31 Desember 2010 sebesar Rp 520.988.265.256 naik sebesar Rp 30.161.407.100 atau 5,79 persen.

Jumlah Kewajiban per 31 Desember 2011 sebesar Rp 0 sedangkan kewajiban per 31 Desember 2010 sebesar Rp 32.313.614 turun sebesar Rp 32.313.614 atau 100 persen, ini merupakan kewajiban jangka pendek yaitu merupakan Utang pada pihak ketiga (langganan daya dan jasa) tahun 2010, sedangkan pada tahun 2011 tidak mempunyai utang pada pihak ketiga.

Jumlah Ekuitas Dana per 31 Desember 2011 sebesar Rp 551.149.672.356 sedangkan Ekuitas Dana per 31 Desember 2010 sebesar Rp 520.955.951.642 naik sebesar Rp 30.193.720.714 atau 5,80 persen.

Ekuitas Dana Lancar per 31 Desember 2011 sebesar Rp 967.036.700 sedangkan Ekuitas Dana Lancar per 31 Desember 2010 sebesar Rp 306.907.786 naik sebesar Rp 660.128.914 atau 215,09 persen.

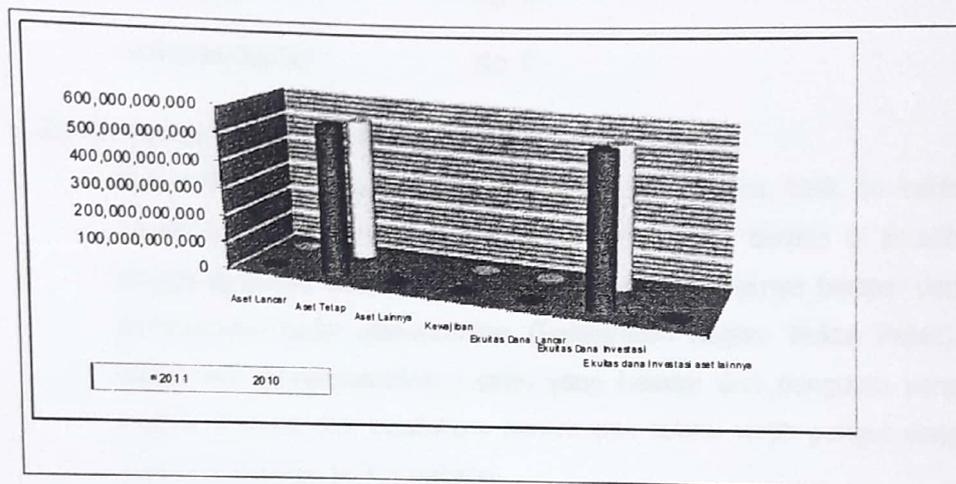
Ekuitas Dana Investasi per 31 Desember 2011 sebesar Rp 550.182.635.656, sedangkan Ekuitas Dana Investasi per 31 Desember 2010 sebesar Rp 520.649.043.856 naik sebesar Rp 29.533.591.800 atau 5,67 persen.

Ekuitas Dana Investasi Aset Tetap per 31 Desember 2011 sebesar Rp 549.946.587.876, sedangkan Ekuitas Dana Investasi Aset Tetap per 31 Desember 2010 sebesar Rp 520.649.043.856 naik sebesar Rp 29.297.544.020 atau 5,63 persen.

Ekuitas dana investasi asset lainnya per 31 Desember 2011 sebesar Rp 236.047.780, sedangkan Ekuitas dana investasi asset lainnya per 31 Desember 2010 sebesar Rp 0, naik sebesar Rp 236.047.780 ini merupakan aset yang akan di lelang/dihapuskan.

Grafik komposisi neraca dapat disajikan seperti contoh dibawah ini.

Grafik Komposisi Neraca



C.2. PENJELASAN PER POS NERACA

C.2.1. Aset Lancar

C.2.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP yang belum dipertanggungjawabkan atau disetorkan kembali ke Kas Negara per tanggal neraca. Kas di Bendahara Pengeluaran mencakup seluruh saldo rekening bendahara pengeluaran, uang logam, uang kertas, dan lain-lain kas (termasuk bukti pengeluaran yang belum dipertanggung-jawabkan) yang sumbernya berasal dari dana kas kecil (UP)) yang belum dipertanggungjawabkan atau belum

disetor kembali ke Kas Negara per tanggal neraca Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2011 sebesar Rp 0.

Terdiri dari :

- Kas Tunai	Rp 0
- Bank	Rp 0
- Kas Lainnya setara Kas	Rp 0

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2010 sebesar Rp0

Terdiri dari :

- Kas Tunai	Rp 0
- Kuitansi GU/TUP	Rp 0

C.2.1.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara Penerimaan mencakup seluruh kas, baik itu saldo rekening di bank maupun saldo uang tunai, yang berada di bawah tanggung jawab bendahara penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan (Penerimaan Negara Bukan Pajak). Saldo kas ini mencerminkan saldo yang berasal dari pungutan yang sudah diterima oleh bendahara penerimaan selaku wajib pungut yang belum disetorkan ke kas negara.

Besarnya Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2011 Rp 0 dan saldo Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2010 sebesar Rp 0.

C.2.1.3. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan

Nilai Bagian Lancar Tagihan Tuntutan per 31 Desember 2011 sebesar Rp 0, sedangkan per 31 Desember 2010 ada sebesar Rp 0.

C.2.1.4. Persediaan

Nilai persediaan per 31 Desember 2011 sebesar Rp 967.036.700, ini merupakan persediaan ATK sebesar Rp 12.376.700, bahan penelitian sebesar Rp 852.500 dan stok benih UPBS sebesar Rp 953.807.500, dibandingkan dengan nilai persediaan per 31 Desember 2010 sebesar Rp 399.221.400 terjadi kenaikan sebesar Rp 627.815.300 atau naik

185,08 persen yang terdiri dari persediaan ATK sebesar Rp 4.587.000 dan stok benih UPBS sebesar Rp 349.441.000, disini terlihat bahwa terjadi kenaikan persediaan dari ATK maupun stok benih UPBS.

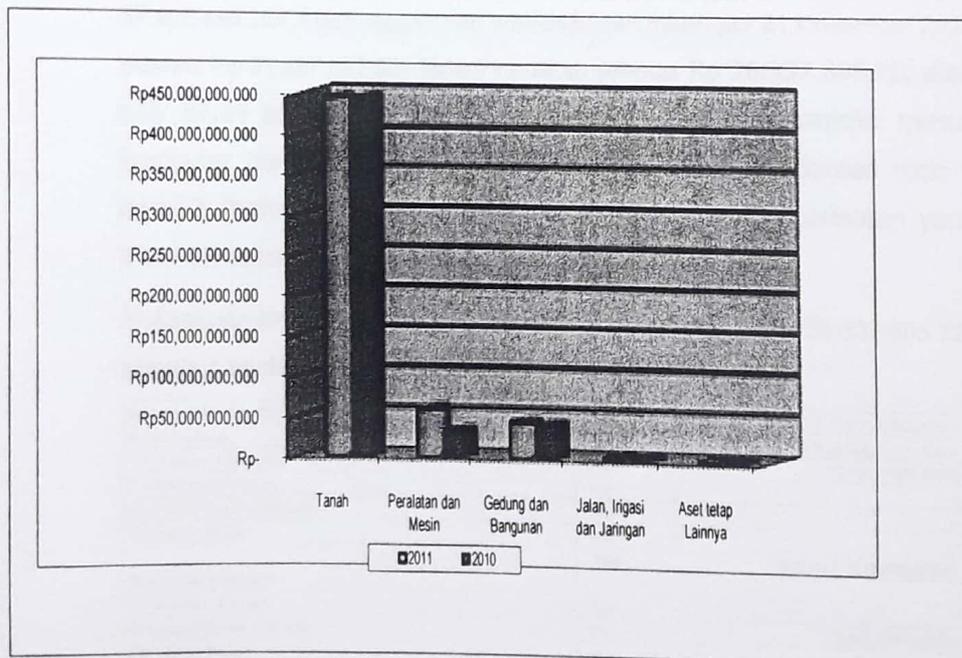
C.2.2. Aset Tetap

Nilai aset tetap per 31 Desember 2011 sebesar Rp 521.347.234.206 dibandingkan dengan per 31 Desember 2010 sebesar Rp 520.649.043.856 nilainya naik sebesar Rp 715.618.350 atau naik 0,13 persen.

Posisi aset tetap dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

No.	Uraian	31-Dec-11	31/12/2010	% Naik / (Turun)
1	Tanah	Rp 446,234,380,000	Rp 446,234,380,000	0.00%
2	Peralatan dan Mesin	Rp 57,825,498,304	Rp 31,487,692,584	83.64%
3	Gedung dan Bangunan	Rp 43,117,790,776	Rp 40,539,975,376	6.36%
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp 2,257,315,796	Rp 1,925,256,896	17.25%
5	Aset Tetap Lainnya	Rp 511,603,000	Rp 461,739,000	10.80%

GRAFIK PERBANDINGAN ASET TETAP TAHUN 2011 DAN 2010



C.2.2.1. Tanah

Nilai Tanah per 31 Desember 2011 sebesar Rp 446.234.380.000 dibandingkan nilai tanah per 31 Desember 2010 sebesar Rp 446.234.380.000 nilainya tetap tidak ada kenaikan maupun penurunan.

Mutasi/perubahan Tanah Rp 0 tersebut adalah sebagai berikut :

Penambahan :		
Saldo per 30 Juni 2010	Rp	446.234.380.000
Pembelian	Rp	-
Transfer Masuk	Rp	-
Pengembangan	Rp	-
Reklasifikasi Masuk	Rp	-
Koreksi Nilai	Rp	-
	Rp	446.234.380.000
Pengurangan		
Transfer Keluar	Rp	-
Reklasifikasi Keluar	Rp	-
Koreksi Nilai	Rp	-
	Rp	-
Jumlah	Rp	446.234.380.000

Nilai saldo per 31 Desember 2010 Tanah sebesar Rp 446.234.380.000 sedangkan per 31 Desember 2011 bulan tidak terdapat penambahan maupun pengurangan. Jadi nilai akhir Tanah per 31 Desember 2011 sebesar Rp 446.234.380.000

C.2.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai peralatan dan mesin per 31 Desember 2011 sebesar Rp 57.825.498.304 dibandingkan nilai peralatan dan mesin per 31 Desember 2010 sebesar Rp 31.487.692.584 terjadi kenaikan sebesar Rp 26.337.805.720 atau naik 83,64 persen, ini disebabkan adanya pembelian, transfer masuk komputer dari Badan Litbang Pertanian dan Hibah kendaraan roda 4 dari PT Dupont serta adanya reklasifikasi keluar untuk peralatan yang akan di hapuskan.

Mutasi/perubahan peralatan dan mesin sebesar Rp. 26.337.805.720 tersebut adalah sbb:

Saldo per 31 Desember 2010	Rp	31,487,692,584
Pembelian	Rp	26,252,143,500
Transfer Masuk	Rp	337,700,000
Pengembangan	Rp	-
Reklasifikasi Masuk	Rp	-
Koreksi Nilai	Rp	-
	Rp	58,077,536,084
Pengurangan		
Transfer Keluar	Rp	-
Reklasifikasi Keluar	Rp	252,037,780
Koreksi Nilai	Rp	-
	Rp	252,037,780
Jumlah	Rp	57,825,498,304

Nilai saldo per 31 Desember 2010 Peralatan dan Mesin sebesar Rp 31.487.692.584 terdapat tranfer masuk alat sebesar Rp 337.700.000 ini merupakan transfer masuk komputer dari Badan Litbang Pertanian sebesar Rp 7.700.000 dan Hibah 3 buah kendaraan roda 4 dari PT Dupont sebesar Rp 330.000.000 (serah terima terlampir), serta adanya reklasifikasi keluar sebesar Rp 252.037.780 ini merupakan alat yang akan dihapuskan.

Nilai Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2011 sebesar Rp 57.825.498.304.

C.2.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2011 sebesar Rp Rp 43.117.790.776 dibandingkan nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2010 sebesar Rp Rp 40.539.975.376 nilainya bertambah sebesar Rp 2.577.815.400 atau naik 6,36 persen, ini disebabkan adanya penambahan pengembangan aset dan perolehan asset dari hibah IRRI berupa Screen Field.

Mutasi/perubahan Gedung dan Bangunan sebesar Rp 2.577.815.400 tersebut adalah sebagai berikut :

Saldo Awal	Rp	40,539,975,376
Pembelian	Rp	-
Transfer Masuk	Rp	-
Pengembangan	Rp	2,135,847,400
Reklasifikasi Masuk	Rp	441,968,000
Koreksi Nilai	Rp	-
	Rp	43,117,790,776
Pengurangan		
Transfer Keluar	Rp	-
Reklasifikasi Keluar	Rp	-
Koreksi Nilai	Rp	-
	Rp	-
Jumlah	Rp	43,117,790,776

Nilai saldo awal Gedung dan Bangunan sebesar Rp 40.539.975.376 terdapat pengembangan gedung dan bangunan sebesar Rp 2.135.847.400; hibah sebesar Rp 441.968.000; ini merupakan hibah dari IRRI Liasion Scientiist berupa Screen Field (Berita Acara Serah Terima Terlampir).

Nilai akhir Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2011 sebesar Rp 43.117.790.776.

C.2.2.4. Jalan, irigasi dan Jaringan

Nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2011 sebesar Rp 2.257.315.796 dibandingkan dengan nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2010 sebesar Rp 1.925.256.896 nilainya bertambah sebesar Rp 332.058.900 atau naik 17,62 persen.

Mutasi/perubahan Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp 332.058.900 tersebut adalah sebagai berikut :

Penambahan :		
Saldo per 30 Juni 2010	Rp	1,925,256,896
Pembelian	Rp	-
Transfer Masuk	Rp	-
Pengembangan	Rp	332,058,900
Reklasifikasi Masuk	Rp	-
	Rp	2,257,315,796
Pengurangan		
Transfer Keluar	Rp	-
Reklasifikasi Keluar	Rp	-
Koreksi Nilai	Rp	-
	Rp	-
Jumlah	Rp	2,257,315,796

Nilai saldo per 31 Desember 2010 Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp 1.925.256.896 terdapat pengembangan irigasi sebesar Rp 332.058.900.

Nilai akhir Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2011 sebesar Rp 2.257.315.796.

C.2.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2011 sebesar Rp 511.603.000 dibandingkan nilai Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2010 sebesar Rp 461.864.000 nilainya bertambah sebesar Rp 49.864.000 atau 10,79 persen, ini merupakan pembelian jurnal dalam dan luar negeri.

Mutasi/perubahan Aset Tetap Lainnya sebesar Rp 49.864.000 tersebut adalah sebagai berikut :

Penambahan :		
Saldo per 30 Juni 2010	Rp	461.739.000
Pembelian	Rp	49.864.000
Transfer Masuk	Rp	-
Pengembangan	Rp	-
Reklasifikasi Masuk	Rp	-
	Rp	511.603.000
Pengurangan		
Transfer Keluar	Rp	-
Reklasifikasi Keluar	Rp	-
Koreksi Nilai	Rp	-
	Rp	-
Jumlah	Rp	511.603.000

Nilai saldo per 31 Desember 2010 aset tetap lainnya sebesar Rp 461.739.000 sampai dengan tanggal 31 Desember 2011 bertambah sebesar Rp 49.864.000 ini merupakan pembelian jurnal dalam dan luar negeri.

Nilai akhir Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2011 sebesar Rp 511.603.000.

C.2.2.6. Aset Lain-Lain

Nilai Aset Lain-Lain per 31 Desember 2011 sebesar Rp 236.047.780 dibandingkan nilai Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2010 sebesar Rp 0 nilainya bertambah sebesar Rp 236.047.780 atau 100 persen, ini merupakan klasifikasi masuk nilai asset yang akan dihapuskan.

Mutasi/perubahan Aset Tetap Lainnya sebesar Rp 236.047.780 tersebut adalah sebagai berikut :

Penambahan :		
Saldo per 31 Desember 2010	Rp	-
Pembelian	Rp	-
Transfer Masuk	Rp	-
Pengembangan	Rp	-
Reklasifikasi Masuk	Rp	236,047,780
	Rp	236,047,780
Pengurangan		
Transfer Keluar	Rp	-
Reklasifikasi Keluar	Rp	-
Koreksi Nilai	Rp	-
	Rp	-
Jumlah	Rp	236,047,780

Nilai saldo per 31 Desember 2010 aset tetap lainnya sebesar Rp 0 sampai dengan tanggal 31 Desember 2011 bertambah sebesar Rp 236.047.780 ini merupakan klasifikasi masuk nilai asset yang akan dihapuskan.

Nilai akhir Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2011 sebesar Rp 236.047.780.

C.2.3. Kewajiban

Jumlah Kewajiban per 31 Desember 2011 sebesar Rp 0 sedangkan per 31 Desember 2010 sebesar Rp 32.313.614 terdapat penurunan sebesar Rp 32.313.614, ini merupakan kewajiban jangka pendek yaitu utang pada pihak ketiga (langganan daya dan jasa) tahun 2010.

C.2.4. Ekuitas Dana Lancar

C.2.4.1. Cadangan Piutang

Nilai Cadangan Piutang per 31 Desember 2011 sebesar Rp 0 dibandingkan dengan nilai cadangan persediaan per 31 Desember 2010 sebesar Rp 0

C.2.4.2. Cadangan Persediaan

Nilai Cadangan Persediaan per 31 Desember 2011 sebesar Rp 967.036.700 ini merupakan persediaan ATK, bahan penelitian dan benih UPBS, dibandingkan dengan nilai cadangan persediaan per 31 Desember 2010 sebesar Rp 339.221.400 terjadi kenaikan sebesar Rp 627.815.300 atau 185,08 persen ini disebabkan naiknya persediaan ATK, bahan penelitian dan benih.

C.2.4.3. Dana Lancar Lainnya

Dana Lancar Lainnya per 31 Desember 2011 sebesar Rp 0, dibandingkan dengan Dana Lancar Lainnya per 31 Desember 2010 sebesar Rp 0.

C.2.5 Ekuitas Dana Diinvestasikan

C.2.5.1. Diinvestasikan Dalam Aset Tetap

Nilai Dana Diinvestasikan Dalam Aset Tetap per 31 Desember 2011 sebesar Rp 549.946.587.876, dibandingkan dengan per 31 Desember 2010 sebesar Rp 520.649.043.856 terdapat kenaikan aset sebesar Rp 29.297.544.02 atau 5,62 persen ini disebabkan bertambahnya nilai peralatan dan mesin sebesar Rp 26.337.805.720; bertambahnya nilai gedung dan bangunan Rp 2.577.815.400; bertambahnya asset jalan, irigasi dan jembatan sebesar Rp 332.058.900 dan bertambahnya nilai asset tetap lainnya sebesar Rp 49.864.000.

C.2.5.2. Diinvestasikan Dalam Aset Lainnya

Nilai Dana Diinvestasikan Dalam Aset Lainnya per 31 Desember 2011 sebesar Rp 236.047.780, dibandingkan dengan per 31 Desember 2010 sebesar Rp 0 terdapat kenaikan aset sebesar Rp 236.047.780 atau 100 persen ini klasifikasi masuk nilai asset yang akan dihapuskan.

irigasi dan jembatan sebesar Rp 332.058.900 dan bertambahnya nilai asset tetap lainnya sebesar Rp 49.864.000.

C.2.5.2. Diinvestasikan Dalam Aset Lainnya

Nilai Dana Diinvestasikan Dalam Aset Lainnya per 31 Desember 2011 sebesar Rp 236.047.780, dibandingkan dengan per 31 Desember 2010 sebesar Rp 0 terdapat kenaikan aset sebesar Rp 236.047.780 atau 100 persen ini klasifikasi masuk nilai asset yang akan dihapuskan.

C.2.5.3. Dana yang harus disediakan untuk pembayaran Utang

Dana yang harus disediakan untuk pembayaran utang per 31 Desember 2011 sebesar Rp 0, dibandingkan dengan Dana yang harus disediakan untuk pembayaran utang per 31 Desember 2010 sebesar Rp 32.313.614 ini merupakan untuk pembayaran langganan daya dan jasa.

C.3. CATATAN PENTING LAINNYA

1. Hasil Pemeriksaan Irjentan tanggal 14 Mei 2011 terdapat tuntutan ganti rugi sebesar Rp 17.329.000, yang telah dimasukkan pada laporan semester I Tahun 2011. Pada Semester II Tahun 2011 tuntutan ganti rugi tersebut telah diselesaikan (bukti penyetoran terlampir).
2. BB Padi mendapat hibah sebesar Rp 441.968.000 dari IRRRI Liasion Scientiist berupa bangunan Screen Field (Berita Acara terlampir).
3. Terdapat transfer masuk sebesar Rp 7.700.000 berupa computer Laptop dari Badan Litbang Pertanian sebagai asset BB Padi (Berita Acara terlampir).
4. BB Padi mendapat hibah sebesar Rp 330.000.000 dari PT Dupont berupa 3 buah kendaraan roda 4 Toyota Avansa (Berita Acara terlampir).
5. Tanah di KP. Pusakanagara seluas 2,75 ha telah dipakai untuk jalan umum.
6. Terdapat Aset yang belum diserahterimakan dari Kegiatan Pengembangan Efisiensi Pertanian Efisiensi Karbon (ICEF) yang terdiri dari :
 - a) Pengadaan Tahun 2010 :
 - Kandang Sapi
 - Sapi 80 ekor
 - b) Pengadaan Tahun 2011 :
 - Pembuatan Ruang Pengolah Pakan

- Pengadaan Tricycle Angkutan Pakan
- Pembangunan Tempat Penyimpanan Jerami
- Pembangunan Kandang Kelompok
- Pembangunan Kandang Individu
- Pembuatan Tempat Kotoran Hewan
- Pembuatan Jalan Masuk
- Pengadaan Timbangan Sapi
- Pembuatan Instalasi Biogas
- Rumah Demo Biogas
- Pembuatan Instalasi dan Perbaikan Gudang Rice Milling Unit (RMU)
- Pembuatan Instalasi dan Gudang Dryer

7. Terdapat Aset yang belum diserahterimakan dari Badan Litbang Pertanian :

a) Kebun Percobaan Kuningan

- Perbaikan Pagar Tembok
- Perbaikan Saluran Tersier
- Perbaikan Saluran Sekunder
- Perbaikan Jalan Kantor
- Perbaikan Dinding Embung

b) Kebun Percobaan Muara

- Perbaikan Gudang Benih
- Pemagaran Screen House dan Pembuatan Selasar Penghubung
- Pengadaan Alat Laboratorium